

# **S K R I P S I**

**PENGARUH PENERAPAN METODE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA SABIILUL MUTTAQIEN  
SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**



Oleh :

**Feri Tri Wahyudi**  
NPM. 1701010119

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H / 2021 M**

**PENGARUH PENERAPAN METODE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA SABIILUL MUTTAQIEN  
SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**Feri Tri Wahyudi**  
NPM. 1701010119

**Pembimbing 1 : Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
**Pembimbing 2 : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H/2021 M**

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN FIQH KELAS XI DI MA SABIILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Nama : FERI TRI WAHYUDI  
NPM : 1701010119  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

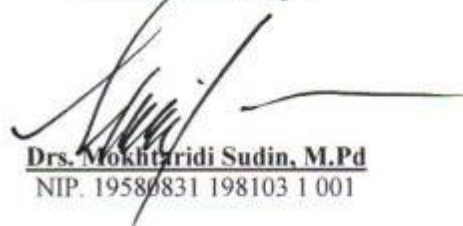
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 30 November 2021  
Dosen Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : FERI TRI WAHYUDI  
NPM : 1701010119  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH PENERAPAN *METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN FIQH KELAS XI DI MA SABIILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 30 November 2021  
Dosen Pembimbing II

**Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd**  
NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No. B-5625/11-28-1/D/PP-00 9/12/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENERAPAN METODE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA SABIILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: FERI TRI WAHYUDI, NPM: 1701010119. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diajukan dalam sidang munaqosah fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 15 Desember 2021

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Zainal Abidin, M.Ag .....  
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag .....  
Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd .....  
Sekretaris : Pika Merliza, M.Pd .....



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NPM 170828021980031006

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENERAPAN METODE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA SABIILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

OLEH

**FERI TRI WAHYUDI**

NPM. 1701010119

Berdasarkan hasil prasurvey pada tanggal 18 Agustus 2020, selama ini metode yang sering digunakan di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban yaitu metode tradisional/ceramah. Metode tersebut berfokus pada guru, sehingga kebanyakan siswa kurang memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran, hanya mendengarkan penjelasan guru, hal ini mengakibatkan suasana pembelajaran tidak aktif karena tidak adanya timbal balik dari siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tergolong rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dan mengambil lokasi di MA Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban, Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket, test, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus *chi kuadrat*.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penggunaan metode kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih, maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan data hasil penelitian dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_{h}$ ) = 8,687 kemudian di konsultasikan dengan harga  $\phi$  ( $\phi$ ) = 0,658 yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment dengan, pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan  $db$  18 yaitu : Pada taraf signifikan 5% ( $\chi^2_{t}$ ) = 0,468 dan pada taraf signifikan 1% ( $\chi^2_{t}$ ) = 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa ( $\chi^2_{h}$ ) lebih besar dari pada ( $\chi^2_{t}$ ) yakni  $0,468 < 0,658 > 0,590$ . Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban.

**Kata kunci: STAD, Hasil Belajar Fiqih**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Tri Wahyudi  
NPM : 1701010119  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021  
Yang menyatakan

**Feri Tri Wahyudi**  
NPM. 1701010119

## MOTTO

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

Artinya :”(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al Quran, Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara”.

(Q.S Ar-rahman:1-4).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an [55]:1-4



## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Alhamdulillahirobbil 'Alamin*

Dengan iringan do'a dan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti kupanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad S.A.W. Dengan semua kekuranganku akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan keberhasilan studi ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk Ayah dan Ibu selaku orang tuaku yang senantiasa melimpahkan segala perhatian dan kasih sayangnya yang tak terhingga dan tiada batasnya, yang selalu melantunkan doa untuk keberhasilan dan kesuksesanku. Semoga Allah memberikan rahmat, ampunan dan kesehatannya hingga yaumul akhir. Amiiin.
2. Kakak dan adikku yang telah memberi semangat dan dukungan.
3. Teman-teman dan saudara-saudaraku yang telah membantu dan memotivasiku.
4. Almamater IAIN Metro

Untuk Semuanya saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas doa, semangat dan dukungan yang telah diberikan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt., karena limpahan rahmat dan hidayah-nya, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul: Pengaruh Penerapan Metode Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur. Dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan Skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan.
6. Kepada semua sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan studiku

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu Peneliti mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, Desember 2021  
Peneliti

**Feri Tri Wahyudi**  
NPM. 1701010119

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	8

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Hasil Belajar .....	12
1. Pengertian Hasil Belajar .....	12
2. Kriteria Hasil Belajar .....	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
4. Macam-Macam Hasil Belajar .....	17
5. Indikator Hasil Belajar .....	19
B. Metode Pembelajaran <i>Student Team-Achievment Divisions</i> (STAD) ....	23
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Student Team-Achievment Divisions</i> (STAD) .....	23
2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Student Team-Achievment Divisions</i> (STAD) .....	26
3. Kelebihan dan kekurangan Metode Pembelajaran <i>Student Team-Achievment Divisions</i> (STAD) .....	28
C. Mata Pelajaran Fiqih .....	30
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih .....	30
2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih .....	31
3. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih .....	32
4. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih .....	34
D. Hasil Belajar dipengaruhi Metode Pembelajaran <i>Student Team-Achievment Divisions</i> (STAD) .....	35
E. Hipotesis Penelitian .....	38

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	40
B. Definisi Operasional Variabel .....	40
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Instrumen Penelitian .....	45
F. Teknik Analisis Data .....	48

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	51
a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban.....	51
b. Visi dan Misi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban.....	52
c. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban.....	52
d. Keadaan Guru MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban.....	53
e. Keadaan Siswa MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban.....	55
f. Struktur Organisasi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban.....	56
g. Denah Lokasi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban.....	57
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	58
a. Validitas dan Reliabilitas .....	58
b. Data Penggunaan Metode STAD .....	61
c. Data Hasil Belajar Fiqih.....	64
3. Pengujian Hipotesis.....	66
B. Pembahasan.....	72

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian .....	46
Tabel 3.2	Instrumen Angket Tentang Metode STAD .....	46
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana MA Sabilul Muttaqien .....	53
Tabel 4.2	Data Guru dan Pegawai MA Sabilul Muttaqien .....	54
Tabel 4.3	Data Siswa MA Sabilul Muttaqien .....	55
Tabel 4.4	Perhitungan Korelasi Product Moment Item Soal .....	58
Tabel 4.5	Hasil Validitas Soal Angket .....	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap Metode STAD .....	59
Table 4.7	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	61
Tabel 4.8	Data Pengolahan Skor Hasil Angket Metode STAD .....	62
Tabel 4.9	Distribusi Kategori Hasil Angket Metode STAD .....	64
Tabel 4.10	Data Hasil Belajar Fiqih diambil dari Legger .....	65
Tabel 4.11	Distribusi Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih .....	66
Tabel 4.12	Data Pengolahan Skor Angket Metode STAD Terhadap Hasil Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih .....	67
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Antara Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI MA Sabilul Muttaqien Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	68
Tabel 4.14	Tabel Kerja Perhitungan <i>Chi Kuadrat</i> ( $x^2$ ) tentang Pengaruh Penggunaan Metode STAD Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Tahun Ajaran 2020/2021 ....	69
Tabel 4.15	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MA Sabilul Muttaqien .....	56
Gambar 4.2 Denah Lokasi MA Sabilul Muttaqien .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey
2. Surat Balasan Izin Pra Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
8. *Out Line*
9. Alat Pengumpul Data
10. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Surat Hasil Turnitin
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menempati urutan pertama sebagai alat yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Meskipun belum ada istilah pendidikan formal maupun informal, substansi pendidikan sudah dibutuhkan manusia. Pentingnya pendidikan tidak dapat dimungkiri oleh siapa pun. Kesadaran bahwa bangsa dan negara tidak akan maju tanpa pendidikan, menjadi indikasi kepedulian masyarakat terhadap pendidikan. Menurut Ngalm Purwanto pendidikan itu mempunyai dua istilah yang sama, yaitu “paedagogik yang artinya pendidikan, sedangkan paedagogik berarti ilmu pendidikan yang di dalamnya berisi ilmu pengetahuan yang bersifat mendidik”.<sup>2</sup>

Pernyataan dalam buku yang berjudul *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Slameto menyatakan bahwa pendidikan sendiri berisi kegiatan belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar sendiri ini guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar untuk segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa dalam proses belajar siswa.<sup>3</sup>

Pembelajaran di sekolah merupakan serangkaian kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, mendewasakan

---

<sup>2</sup> Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),. 13-14

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 97

peserta didik dan mempersiapkan agar mereka mampu menghadapi masa depan yang lebih baik. Mendewasakan peserta didik mengandung berbagai unsur tujuan, seperti: kecerdasan, berpribadi luhur, memiliki ketarampilan, berpengetahuan luas dan sebagainya. Beberapa unsur tujuan ini dapat tercermin dalam output belajar peserta didik, berupa hasil belajar, maka dalam proses pendidikan di sekolah di samping pendidik harus menempuh cara-cara praktis untuk mengefektifkan kegiatan belajar peserta didik khususnya dalam menyerap materi pelajaran, misalnya memberi bimbingan kearah terbentuknya kebiasaan belajar pada peserta didik sehingga kegiatan belajar dapat lebih ditingkatkan dan mengurangi waktu bermain.

Melalui proses belajar, peserta didik akan dapat menyerap ilmu pengetahuan yang bermanfaat, yang berfungsi memperkokoh diri dan kepribadiannya, sehingga akan tumbuh menjadi hamba Allah yang kuat dan tidak lemah.

Berdasarkan Hasil prasurvey pada tanggal 18 Agustus 2020, selama ini metode yang sering digunakan di MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban yaitu metode konvensional. Metode tersebut berfokus pada guru, sehingga kebanyakan siswa kurang memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran, hanya mendengarkan penjelasan guru, hal ini mengakibatkan suasana pembelajaran tidak aktif karena tidak adanya timbal balik dari siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari data dokumentasi yang berupa legger dari guru fiqh untuk mengetahui hasil belajar Ujian Tengah Semester mata pelajaran fiqh kelas XI MA Sabiilul

Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban diperoleh nilai hasil belajar siswa yang sudah tuntas dan sebagian ada yang belum tuntas. Hasil belajar fiqih siswa kelas XI MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban menunjukkan rata-rata nilai yang masih rendah, dari 20 siswa terdapat 15 siswa yang hasil belajarnya mampu mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yaitu 75. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang telah mencapai KKM sebesar 75%, sedangkan 5 siswa atau 25% lainnya belum mencapai KKM.<sup>4</sup>

Untuk solusi pemecahan masalah diatas maka peneliti mencoba melakukan penelitian guna meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD), dengan adanya penggunaan metode ini diharapkan siswa lebih tertarik untuk belajar dan dengan adanya metode ini memudahkan guru dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar dikelas.

Metode STAD merupakan metode yang dapat dikembangkan kedalam berabagai mata pelajaran. Metode STAD ini didalamnya berisi kompetisi antar kelompok, yang mana didalam kelompok belajar tersebut berisi siswa-siswa dengan beraneka ragam kemampuan, gender, ras, dan etnis. Metode STAD ini siswa dituntut untuk mempelajari bahan pelajaran dengan teman-teman didalam kelompoknya, setelah itu mereka di tes satu persatu secara perorangan melalui soal-soal yang akan diberikan guru. Nilai yang didapatkan

---

<sup>4</sup> Data Prasurey di MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban, 18 Agustus 2020

dari adanya kuis setiap individu nantinya akan mempengaruhi skor atau nilai yang akan didapatkan kelompok mereka.<sup>5</sup>

Pada proses belajar mengajar di kelas XI MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban sudah menggunakan model pembelajaran active learning berupa metode STAD, keterampilan yang dimiliki oleh pendidik sudah diterapkan agar dapat membuat peserta didik menjadi terfokus dalam pembelajarannya, namun tidak semua guru dapat menerapkan metode STAD, khususnya guru-guru senior. Tetapi masih ada beberapa peserta didik yang kurang fokus dengan materi yang sedang disampaikan pendidik. Hal tersebut menyebabkan tujuan pengajaran tidak tercapai secara optimal, kendala itu berupa perilaku peserta didik yang mengganggu kondisi optimal dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, terdapat peserta didik yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan dengan berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh peserta didik, sehingga sumber belajar tidak hanya pada guru.<sup>6</sup> Hal ini diperkuat oleh pernyataan guru fiqih MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur yang menyatakan bahwa:

“Proses belajar mengajar fiqih yang dilakukan menggunakan pendekatan student center, artinya seorang guru hanya memberikan pengarahan dan bimbingan, sedangkan faktor utama pembelajaran terletak pada siswa. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sangat beragam dengan berpatokan pada pembelajaran active learning, salah satu yang paling sering dilakukan oleh guru fiqih yaitu metode pembelajaran STAD, karena metode tersebut merupakan bentuk pembelajaran kelompok dengan menggabungkan berbagai karakter dan

---

<sup>5</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 116

<sup>6</sup> Data Prasurey di MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban, 18 Agustus 2021

kemampuan siswa, sehingga antar siswa yang satu dengan yang lainnya dapat berbagi informasi pengetahuan”.<sup>7</sup>

Berasarkan keterangan tersebut di atas, selama ini metode yang sering digunakan di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban yaitu metode active learning. Metode tersebut berfokus pada siswa, sehingga kebanyakan siswa mampu memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran. Selain itu kemampuan guru yang baik dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih kooperatif, seperti halnya metode STAD. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini merupakan hasil belajar fiqih siswa kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur, yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Fiqih**

No	Nama	KKM	Hasil Belajar Fiqih	Kriteria Penilaian
1	Abi Reza Alfikri	65	75	Tuntas
2	Amelia Zein Mahmudah	65	77	Tuntas
3	Anita Rahmawati	65	70	Tuntas
4	Anto Maulana	65	70	Tuntas
5	Ayu Nabilla	65	65	Tuntas
6	Beby Apriyani	65	78	Tuntas
7	Bunga Permata Sari	65	75	Tuntas
8	Cindi Faulia Maqfiroh	65	70	Tuntas
9	Dafa Samau Alfaqih	65	73	Tuntas
10	Dedi Kurniawan	65	73	Tuntas
11	Devita Rahmalia Putri	65	77	Tuntas
12	Dhiky Mahendra	65	76	Tuntas
13	Diana Kusuma Zuhro	65	78	Tuntas

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Ani Syafa'ah, S.Pd, (Guru fiqih di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur), 18 Agustus 2021

14	Fadila Turrohmah	65	76	Tuntas
15	Hafizh Umar Pradana	65	75	Tuntas
16	In'am Abrori	65	76	Tuntas
17	Indra Ferdiansyah	65	80	Tuntas
18	Junita Nur Faratimah	65	79	Tuntas
19	Khoirul Sofi'i	65	80	Tuntas
20	Khoirunnisa Muamanah	65	77	Tuntas

Sumber: Dokumentasi Legger Kelas XI MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur, 2021

Merujuk pada data hasil belajar fiqih kelas XI MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur tersebut di atas, diperoleh informasi mengenai ketuntasan hasil belajar fiqih yang menyatakan bahwa dari total 20 siswa kesemuanya telah memenuhi ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang baik, salah satunya dengan menerapkan active learning sehingga dalam penelitian ini akan membahas salah satu dari metode active learning yaitu metode STAD.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan metode STAD terhadap hasil belajar siswa pelajaran Fiqih kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penggunaan metode pembelajaran active learning di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur

2. Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih kooperatif, seperti halnya metode STAD cukup baik.
3. Seluruh peserta didik kelas XI memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimal pada mata pelajaran fiqh.

### **C. Batasan Masalah**

Menghindari agar tidak terjadi perluasan pembahasan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis diberikan batasan, yaitu:

1. Penerapan Metode STAD di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur.
2. Hasil Belajar Siswa Pelajaran Fiqh Kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Ada Pengaruh Penerapan Metode STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Fiqh Kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penerapan Metode STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Fiqh Kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

### a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam penerapan model pembelajaran, termasuk model pembelajaran STAD.

### b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai metode bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada bidang studi Fiqh.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

## F. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti, yaitu :

1. Nidaan Khofiya, (17201153036) di IAIN Tulungagung dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Tulungagung Tahun 2018/2019*”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan hasil analisis dengan Uji-t *Independent Sample Test* dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  pada hasil belajar ranah Kognitif diperoleh nilai probabilitas signifikansi = 0,497 , sehingga diperoleh  $0,497 > 0,05$ . Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai  $d = 2,498$ . (2)



Terdapat pengaruh yang signifikan hasil analisis dengan Uji-t dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  pada hasil belajar ranah Afektif diperoleh nilai probabilitas signifikansi = 0,538, sehingga diperoleh  $0,538 > 0,05$ . Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai  $d = 1,360$ . (3) Terdapat pengaruh yang signifikan hasil analisis dengan Uji-t *Independent Sample Test* dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  pada hasil belajar ranah Psikomotorik diperoleh nilai probabilitas signifikansi = 0,124, sehingga diperoleh  $0,124 > 0,05$ . Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai  $d = 1,010$ .<sup>8</sup>

2. Reni Alpriatin (58471373) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Pokok Bahasan Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon*”, Hasil belajar siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan. Siswa berprestasi rendah pada siklus I 41,7 % dan pada siklus II turun menjadi 33,3 % dan mengalami penurunan pada siklus III menjadi 16,7 %. Dari hasil yang diperoleh, penelitian dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon

---

<sup>8</sup> Nidaan Khofiya, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Tulungagung Tahun 2018/2019*”, dalam *Skripsi*, IAIN Tulungagung, 2019

dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan “Beriman kepada rasul-rasul Allah swt”.<sup>9</sup>

3. Siti Khulashoh (1511010372) di UIN Lampung dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA Hasanuddin Bandar Lampung*”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar ranah kognitif peserta didik kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran STAD dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran STAD. Berdasarkan hasil *posttest* ranah kognitif kelas eksperimen dengan bantuan program *Microsoft Excel Windows 2007* mendapat nilai rata-rata 7,51 dan kelas kontrol 5,86. Data skor tes peserta didik dianalisis dengan menggunakan teknik uji-t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 2,46$  dan  $t_{tabel} = 2,02$  pada soal pilihan ganda maka pada taraf signifikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>10</sup>
4. Abudzar Algifari (80200214024) di UIN Alauddin Makassar dengan judul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa

---

<sup>9</sup> Reni Alpriatin, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Pokok Bahasan Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon”, dalam *Skripsi* IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012

<sup>10</sup> Khulashoh, “Pengaruh Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA Hasanuddin Bandar Lampung”, dalam *Skripsi*, UIN Lampung, 2019

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo, dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (5) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo, dengan nilai signifikansi  $0.013 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>11</sup>

Berdasarkan kajian penelitian tersebut di atas, terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terkait tentang pengaruh metode STAD dengan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu belum ada yang membahas tentang hasil belajar fiqh, selain itu indikator metode STAD yang akan penulis gunakan juga berbeda dengan beberapa kajian penelitian terdahulu tersebut di atas.

---

<sup>11</sup> Abudzar Algifari, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima", dalam *Skripsi*, UIN Alauddin Makasar, 2017

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>1</sup>

Belajar diartikan “sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya”.<sup>2</sup> Menurut pendapat lain, belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>3</sup> Belajar dikatakan sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 87.

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 5

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

2.

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 21.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat di artikan bahwa belajar merupakan semua aktivitas mental dan psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

Hasil belajar merupakan: “hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.”<sup>5</sup> Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.<sup>6</sup> Sedangkan menurut pendapat lain, “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dalam aspek kognitif setelah melalui proses belajar, yaitu berupa nilai, sehingga dapat diketahui nilai tersebut telah memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM).

## 2. Kriteria Hasil Belajar

Untuk mengetahui kriteria hasil belajar diperlukan teknik evaluasi belajar, bahwa penilaian itu diadakan menjadi dua yaitu:

- a. Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik, yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat

---

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2009), 3-4

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009). 22.

<sup>7</sup> Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 5.

digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah berlangsung dilaksanakan.

- b. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai di mana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.<sup>8</sup>

Adapun kriteria hasil belajar dalam bentuk angka dan huruf adalah sebagai berikut:

- |                |     |                       |
|----------------|-----|-----------------------|
| a. 80 ke atas  | = A | = Baik Sekali         |
| b. 66-79       | = B | = Baik                |
| c. 60-65       | = C | = Cukup               |
| d. 46-59       | = D | = Kurang              |
| e. 45 ke bawah | = E | = Gagal. <sup>9</sup> |

Tolak ukur keberhasilan individu dari hasil belajar adalah > 65% dengan katagori baik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan ketuntasan klasikal 75%. Sedangkan untuk penilaian afektif dan psikomotorik seorang siswa dapat dikatakan mencapai ketuntasan secara individual apabila hasil kompetensi siswa mencapai 75% dan 75% secara klasikal.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mengukur hasil belajar itu dengan menggunakan teknik evaluasi belajar, sedangkan penilaian atau evaluasi dibedakan menjadi dua

---

<sup>8</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2013), 26

<sup>9</sup> Nurul Hikmah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu", dalam *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol.1 (1). Juni 2016, 82

<sup>10</sup> Tri Wijayanti Trisnaning, Ani Cahyati, Wiyanto, "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Metode Kooperatif Tipe *Learning Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fisika Siswa SMA Negeri 1 Semarang", dalam *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol. 3, No. 2, 2017, 193

yaitu : Evaluasi Formatif yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu. Dan Evaluasi Sumatif yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pengajaran suatu program atau jumlah unit pelajaran tertentu.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain :

#### a. Faktor Internal Individu

Faktor internal yang terdapat dalam diri individu yang belajar adalah berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar.

Pada dasarnya faktor internal itu sangat kompleks yang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

##### 1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis meliputi antara lain: keadaan jasmani (normal dan cacat, bentuk tubuh kuat atau lemah), yang semuanya akan mempengaruhi cara merespons terhadap lingkungan.

##### 2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan kondisi internal yang memberikan kontribusi besar untuk terjadinya proses belajar. Faktor internal yang berupa karakteristik psikologis antara lain:

- a) Inteligensi
- b) Emosi
- c) Bakat
- d) Motivasi
- e) Perhatian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2012), 47-48.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah “segala sesuatu” yang berada diluar diri individu atau sering disebut dengan lingkungan. Lingkungan dapat diklasifikasikan kedalam berbagai bentuk antara lain:

- 1) Lingkungan fisik antara lain terdiri atas: geografis, rumah, sekolah, pasar, tempat bermain.
- 2) Lingkungan psikis meliputi: aspirasi, harapan-harapan, cita-cita dan masalah yang dihadapi.
- 3) Lingkungan personal meliputi: teman sebaya, orang tua, guru, tokoh masyarakat.
- 4) Lingkungan nonpersonal diantaranya meliputi: rumah, peralatan, pepohonan, gunung.
- 5) Jika dilihat dari sudut kelembagaan dan pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, lingkungan terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>12</sup>

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bedakan menjadi 3 macam :

- a. Faktor internal (faktor dari siswa) yakni keadaan, kondisi jasmani dan rohani siswa
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran”<sup>13</sup>

Jadi dari uraian di atas penulis dapat simpulkan bahwa hasil belajar seorang siswa dapat meningkat apabila didukung oleh beberapa faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar seperti strategi dan metode yang tepat.

Berdasarkan semua faktor di atas, dalam penelitian kali ini akan diarahkan pada kedua faktor tersebut, karena didalamnya guru

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, 49-50.

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan.*, 129



menggunakan metode STAD dalam pembelajaran yaitu menggunakan tes untuk mengukur keberhasilan belajar siswa itu sendiri.

#### 4. Macam-Macam Hasil Belajar

Adapun macam-macam hasil belajar yaitu:

“Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni (a) gerak refleks (b) keterampilan gerak dasar (c) kemampuan perseptual (d) keharmonisan atau ketepatan (e) gerak keterampilan kompleks (f) gerak ekspresif dan interpretatif”<sup>14</sup>

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (ranah kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk dapat jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Pemahaman Konsep (Ranah Kognitif)

Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yaitu:

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*, 22-23

- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
  - 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
  - 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
  - 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
  - 6) Evaluasi, mencakup kemampuan mendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.
- b. Ranah Afektif (Sikap Siswa)
- Ranah afektif terdiri dari lima jenis perilaku, yaitu:
- 1) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
  - 2) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
  - 3) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan suatu nilai, menghargai, mengakui, dan membentuk sikap.
  - 4) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
  - 5) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.
- c. Ranah Psikomotorik (Keterampilan Proses)
- Ranah psikomotorik terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan psikomotorik, yaitu:
- 1) Persepsi, yang mencakup kemampuan mendeskripsikan sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut.
  - 2) Kesiapan, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
  - 3) Gerakan terbimbing, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan.
  - 4) Gerakan terbiasa, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
  - 5) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan.
  - 6) Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku.
  - 7) Kreatifitas, yang mencakup kemampuan melahirkan pola-pola gerak-gerik yang baru atas dasar prakasa sendiri.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Samino, dan Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Belajar*. (Surakarta: Fairuz, 2011), 50-55

Ada tiga bagian macam hasil belajar yaitu, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian serta sikap dan cita-cita. Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.<sup>16</sup>

Berdasarkan paparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa tipe hasil belajar di atas tidak dapat berdiri sendiri, tetapi tetap berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

## 5. Indikator Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah indikator hasil belajar yaitu nilai belajar siswa. Yang terkait dalam tiga ranah diantaranya

### a. Kognitif (Pengetahuan)

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, kognitif ialah peroleh, penataan, dan penggunaan pengetahuan.<sup>17</sup> Menurut para ahli psikologi kognitif, pendayagunaan kapasitas ranah kognitif manusia sudah mulai sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan sensorinya. Hanya cara dan intensitas pendayagunaan kapasitas ranah kognitif tersebut tentu masih belum jelas benar.

Ranah psikologi siswa yang terpenting adalah ranah kognitif.

Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif

---

<sup>16</sup> Sudjana, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipasif*, (Bandung: Falah, 2011), 327

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, 22

psikologi kognitif, adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Tidak seperti organ-organ lainnya, organ otak sebagai markas fungsi kognitif bukan hanya menjadi penggerak aktivitas akal pikiran, melainkan juga menara pengontrol, aktivitas perasaan dan perbuatan. Sebagai menara pengontrol otak selalu bekerja siang dan malam.

Teriring dengan upaya ini, guru juga diharapkan mampu menjauhkan para siswa dari metode yang mengarah ke aspirasi asal naik atau lulus. Kepada siswa seyogyanya dijelaskan contoh-contoh dan peragaan sepanjang memungkinkan agar mereka memahami signifikansi materi dan hubungannya dengan materi-materi lain. Disamping itu, guru juga sangat diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai moral yang terkandung dalam materi yang ia ajarkan, sehingga keyakinan para siswa terhadap faidah materi tersebut semakin tebal dan pada gilirannya kelak akan mengembangkan dan mengaplikasikan dalam situasi yang relevan.

Sekurang-kurangnya ada dua macam kecakapan kognitif siswa yang perlu dikembangkan segera khususnya oleh guru yakni:

- 1) Metode belajar memahami isi materi pelajaran
- 2) Metode meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasinya serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 51

Berdasarkan pendapat di atas, jika guru ingin mengembangkan ranah kognitif siswa, maka yang harus dilakukan dalam mengembangkan metode belajar adalah memahami isi materi pelajaran dan aplikasinya.

b. Afektif

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif. Sebagai contoh, seorang guru fiqih yang pandai dalam mengembangkan kecakapan kognitif dengan cara memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan akan berdampak positif terhadap ranah afektif para siswa. Dalam hal ini pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran fiqih yang disajikan guru serta preferensi kognitif yang mementingkan aplikasi prinsip-prinsip tadi akan meningkatkan kecakapan ranah afektif para siswa. Peningkatan kecakapan afektif ini, antara lain berupa kesadaran beragama yang mantap.<sup>19</sup>

c. Psikomotor

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotor. Kecakapan psikomotor ialah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati, baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka. Namun, kecakapan psikomotor tidak terlepas dari

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 52-53

kecakapan afektif. Jadi, kecakapan psikomotor siswa merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya.

Banyak contoh yang membuktikan bahwa kecakapan kognitif itu berpengaruh besar terhadap berkembangnya kecakapan psikomotor. Para siswa yang berprestasi baik (dalam arti yang luas dan ideal) dalam bidang pelajaran fiqih misalnya sudah tentu akan lebih rajin beribadah shalat, puasa dan mengaji. Dia juga tidak akan segan-segan memberi pertolongan atau bantuan kepada orang yang memerlukan. Sebab, ia merasa memberi bantuan itu adalah kebajikan (afektif), sedangkan perasaan yang berkaitan dengan kebajikan tersebut berasal dari pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran fiqih yang ia terima dari gurunya (kognitif).<sup>20</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, dapat dipahami bahwa Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku. Serta ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, 53

## **B. Metode Pembelajaran *Student Team-Achievment Divisions* (STAD)**

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran *Student Team-Achievment Divisions* (STAD)**

Pengertian metode ialah cara sistematis dan terpikir dengan baik untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan. Sedangkan Istilah pembelajaran mempunyai banyak makna, namun dalam penulisan ini tidak sampai menjelaskan beberapa makna kecuali satu makna tentang pembelajaran.<sup>21</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode STAD merupakan metode yang dapat dikembangkan kedalam berabagai mata pelajaran. Metode STAD ini didalamnya berisi kompetisi antar kelompok, yang mana didalam kelompok belajar tersebut berisi siswa-siswa dengan beraneka ragam kemampuan, gender, ras, dan etnis. Metode STAD ini siswa dituntut untuk mempelajari bahan pelajaran dengan teman-teman didalam kelompoknya, setelah itu mereka di tes satu persatu secara perorangan melalui soal-soal yang akan diberikan guru. Nilai yang didapatkan dari adanya kuis setiap individu nantinya akan mempengaruhi skor atau nilai yang akan didapatkan kelompok mereka.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Samiudin, "Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran", dalam *Jurnal Studi Islam*, Volume 11, No 2 Desember 2016, 114

<sup>22</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 116

Lebih lanjut pendapat lain menerangkan metode pembelajaran tipe STAD penerapannya dalam pembelajaran, sebagai berikut: Tipe ini dikembangkan Slavin, dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi, tahap penyajian materi, tahap kegiatan kelompok, tahap tes individual, tahap penghitungan skor perkembangan individu dan tahap pemberian penghargaan kelompok.<sup>23</sup>

Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penerapannya didalam pembelajaran sangat memerlukan semangat, inovasi dan kesabaran guru dalam merancang pembelajaran sehingga siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Guru merasa diringankan pekerjaannya, karena dalam penyampaian materi guru tidak harus berkerja berkali-kali untuk menyampaikan materi kepada siswa yang belum memahami materi tersebut, karena untuk memahami materi pelajaran guru sudah dibantu oleh siswa sehingga penanganan kesulitan belajar siswa lebih mudah. Bagi siswa dapat memperoleh pengalaman hidup bersama melalui kerja sama dalam kelompok, mampu memberikan sikap positif dan

---

<sup>23</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 51



percaya diri, karena dalam pembelajaran ada saling ketergantungan positif.<sup>24</sup>

Ketergantungan semacam ini selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Jadi hal yang menarik dari pembelajaran ini adalah adanya harapan selain memiliki dampak pembelajaran, yaitu berupa peningkatan hasil belajar peserta didik (*student achievement*) juga mempunyai dampak pengiring seperti keterampilan sosial. Keterampilan sosial ini mutlak diperlukan dalam kehidupan keluarga, sekolah, masyarakat dan kehidupan bernegara. Metode pembelajaran STAD yang merupakan metode pembelajaran kooperatif didalamnya memadukan penggunaan metode ceramah, metode tanya jawab, dan diskusi. Metode STAD ini dapat diterapkan untuk mata pelajaran Matematika dan pelajaran lainnya.<sup>25</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut di atas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran STAD merupakan aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling motivasi dan saling membantu dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan oleh guru, dalam sebuah kelompok yang bersifat heterogen.

---

<sup>24</sup> Ni Made Sunilawati, Nyoman Dantes, and I. Made Candiasa, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD," dalam *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 1 2013, , 3.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 3.

## 2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Student Team-Achievment*

### *Divisions (STAD)*

STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model pembelajaran yang paling baik untuk bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

STAD terdapat enam fase pembelajaran, yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa  
Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
- b. Menyajikan informasi  
Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- c. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif  
Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar.  
Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
- e. Evaluasi  
Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- f. Memberikan penghargaan  
Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.<sup>26</sup>

Adapun fase-fase dalam model pembelajaran tipe STAD adalah menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi dan memberikan penghargaan. Strategi STAD lebih mementingkan sikap daripada teknik dan prinsip

---

<sup>26</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2012),

yakni sikap partisipasi dalam rangka mengembangkan potensi kognitif dan afektif.

Menurut pendapat lain langkah-langkah penerapan dalam model pembelajaran kooperatif *tipe STAD* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 6 langkah sebagai berikut: (1) pembagian kelompok, (2) penyampaian materi, (3) diskusi kelompok, (4) pemberian kuis/pertanyaan, (5) penyimpulan, (6) pemberian penghargaan.<sup>27</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa langkah-langkah metode pembelajaran STAD merupakan pembelajaran yang diawali dengan pembagian kelompok, penyampaian, materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan pemberian pertanyaan, apabila jawaban siswa benar maka akan diberikan penghargaan.

Langkah-langkah penerepan metode STAD dalam pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang didalamnya terdiri dari 4-5 orang siswa dan dipilih secara acak atau campuran (menurut prestasi, jenis kelamin, dan lainnya)
- b. Guru memberikan materi pelajaran
- c. Pemberian tugas yang diberikan guru kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggotanya. Tiap anggota yang sudah paham diharapkan mampu saling membantu kepada anggota lainnya yang belum paham hingga sampai semua anggota dalam kelompoknya paham.
- d. Guru mengajukan atau memberi pertanyaan kepada seluruh siswa dan pada saat menjawab pertanyaan dari guru tersebut siswa satu dengan lainnya tidak diperkenankan untuk saling membantu atau member jawaban kepada siswa lainnya
- e. Pemberian evaluasi oleh guru

---

<sup>27</sup> Esmiaranto, Sukowati, Nur Suryowati, Khoirul Anam, "Implementasi Model STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", dalam *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* Volume 1 Nomor 1, November 2016, 19

- f. Pemberian reward oleh guru kepada siswa yang nilainya bagus.<sup>28</sup>

Berdasarkan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *student team-achievement divisions* (STAD) tersebut di atas, sebagai acuan dalam penerapan pembelajaran dalam penelitian ini.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Kelebihan menggunakan model pembelajaran STAD adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya metode ini diharapkan mampu membantu siswa untuk mempelajari isi materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Menjadikan siswa mampu belajar lebih aktif dalam berdiskusi antara satu sama lain
- c. Menjadikan siswa mampu mendengarkan pendapat teman diskusinya
- d. Mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama dalam kelompoknya.
- e. Menghasilkan pencapaian belajar siswa yang baik.
- f. Menambah ilmu serta pengetahuan bagi siswa yang lambat menyerap materi yang disampaikan guru
- g. Dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi dengan cara memantau siswa berkerja dalam kelompok kecil.<sup>29</sup>

Adapun kekurangan pada model pembelajaran STAD, yaitu:

- a. Siswa yang terbentuk dalam kelompok-kelompok kecil akan membuat suasana kelas menjadi tidak terkontrol karena siswa yang cenderung ramai
- b. Siswa yang lebih pandai dari pada siswa lainnya akan menguasai pelajaran dan mendominasi tugas kelompok jika tidak dibimbing.
- c. Waktu yang digunakan dalam diskusi kelompok kurang efektif apabila tidak diatur dengan baik.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 134.

<sup>29</sup> Pujik Wijayanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Berbantuan Microsoft Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kalicacing 02 Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014" (PhD Thesis, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW, 2014), 15.

<sup>30</sup> *Ibid.*, 16.

Adapun menurut pendapat lain, Kelebihan STAD adalah melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial di samping kecakapan kognitif dan peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator. Kelemahan STAD adalah: pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang relatif lama, dengan memperhatikan tiga langkah STAD yang menguras waktu, guru dituntut bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan, memerlukan waktu dan biaya yang banyak untuk mempersiapkan dan kemudian melaksanakan pembelajaran kooperatif tersebut, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk peserta didik sehingga sulit mencapai target kurikulum, membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif, menuntut sifat tertentu dari peserta didik, misalnya sifat suka bekerja sama.<sup>31</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut di atas metode pembelajaran STAD memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar adapun salah satu kelebihan yang utama dari metode STAD adalah Dengan adanya metode ini diharapkan mampu membantu siswa untuk mempelajari isi materi yang disampaikan oleh guru, sedangkan kelemahan utama dari pembelajaran STAD adalah suasana menjadi tidak kondusif dan memerlukan waktu yang panjang.

---

<sup>31</sup> Esmiaranto, Sukowati, Nur Suryowati, Khoirul Anam, "Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", dalam *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual* Volume 1 Nomor 1, November 2016, 20-21

## C. Mata Pelajaran Fiqih

### 1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Aspek fiqih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Pembekalan materi yang baik dalam lingkup sekolah, akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki budi pekerti yang luhur. Sehingga memudahkan peserta didik dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di zaman modern sekarang semakin banyak masalah-masalah muncul yang membutuhkan kajian Fiqih dan syari'at. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan dasar ilmu dan hukum Islam untuk menanggapi permasalahan di masyarakat sekitar.<sup>32</sup>

Di madrasah, Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang sudah menjadi ciri khas dan di kembangkan melalui usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menjalani, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran, ibadah, maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran bimbingan atau latihan.<sup>33</sup>

Pengertian fiqih menurut Satria Effendi dalam bukunya *Ushul Fiqh* mendefinisikan fiqih sebagai “pengetahuan diri seseorang tentang apa yang menjadi haknya, dan apa yang menjadi kewajibannya, atau dengan

---

<sup>32</sup> Nurhayati, “Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah Bagi Siswa Di MTs YMPI Sei Tualang Raso Tanjung Balai”, dalam *Jurnal Ansiru*, Vol. 1, No. 1, 2017, 89

<sup>33</sup> Nurus Sifa, “Strategi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kabupaten Banjar”, dalam *Tarbiyah Islamiyah*, Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2017, 70

kata lain pengetahuan seseorang tentang apa yang menguntungkan dan apa yang merugikannya”.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Ali Mudlofir menerangkan bahwa: Fiqh juga merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan.<sup>35</sup>

Selanjutnya dapat peneliti kemukakan bahwa pengertian mata pelajaran fiqh adalah sebuah ilmu yang didalamnya terkandung pengetahuan diri seseorang tentang apa yang menjadi haknya, dan apa yang menjadi kewajibannya.

## 2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqh

Dalam kurikulum madrasah dijelaskan bahwa tujuan mata pelajaran fiqh adalah :

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh baik berupa dalil naqli dan aqli sebagai pedoman hidup secara pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, disiplin dan tanggung jawab yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan sosial.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> <https://www.lbmhubanten.or.id/2018/05/951/komunisme-dalam-perspektif-islam.html>, diakses dalam perspektif Islam LBMNUBanten.Or.Id

<sup>35</sup> Sanusi, “Konsep Pembelajaran Fiqh dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi”, dalam *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2015, 371

<sup>36</sup> Suriadi, “Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Fiqh (Studi di MIN Sekuduk, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas)”, dalam *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, no. 1, Oktober 2017. 4

Komponen tujuan Kurikulum dari Mata pelajaran Fiqih di Madrasah

Aliyah dapat dilihat sebagai berikut:

- a. “Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial”.
- b. “Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.”<sup>37</sup>

Tujuan mempelajari Fiqih ialah menerapkan hukum-hukum syariat Islam terhadap perbuatan dan ucapan manusia. Adapun tujuan utama fiqih Islam adalah tergalinya pesan-pesan hukum yang termuat dalam nash Alquran dan As-Sunnah sehingga memudahkan umat Islam mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang menjadi tuntutan dari Allah dan Rasulullah saw.<sup>38</sup>

Selanjutnya dapat penulis kemukakan bahwa tujuan mata pelajaran fiqih antara lain untuk mengetahui dan memahami pokok hukum Islam dan melaksanakan ketentuan hukum Islam dengan benar.

### 3. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih

Adapun fungsi mata pelajaran Fiqih pada Madrasah adalah untuk:

- a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT sebagai jalan mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

---

<sup>37</sup> Aslan, “Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Pada Masyarakat Perbatasan”, dalam *Madinah: Jurnal Studi Islam*, Volume 5 Nomor 2 Desember 2018, 119

<sup>38</sup> Muh. Haris Zubaidillah, “Analisis Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Materi Zakat Dan Hikmahnya Di Madrasah Aliyah”, dalam *Al Falah*, Vol. XVIII No. 2 Tahun 2018, 165-166



- b. Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- c. Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.
- d. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin yang telah ditanamkan lebih dahulu pada lingkungan keluarga.
- e. Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui fiqih Islam.
- f. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami fiqih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>39</sup>

Sedangkan menurut pendapat lain fungsi mata pelajaran Fiqih di

Madrasah adalah:

- a. Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT.
- b. Menanamkan kebiasaan melaksanakan syariat Islam di kalangan siswa dengan ikhlas.
- c. Mendorong tumbuhnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup.
- d. Membentuk kebiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan di masyarakat.
- e. Membentuk kebiasaan berbuat/berperilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.<sup>40</sup>

Selanjutnya dapat peneliti kemukakan bahwa fungsi mata pelajaran fiqih antara lain penanaman nilai, pembiasaan, kedisiplinan, keimanan, mental, perbaikan kesalahan dan pembekalan tentang Agama Islam.

---

<sup>39</sup> Hanafi, I Nyoman Sudana Degeng, dan Anselmus J.E. Toenloie, "Paket Pembelajaran Fiqih Kelas Vii Dengan Menggunakan Model Dick Dan Carey Di Madrasah Tsanawiyah NW Pengkelak mas", dalam *Edcomtech* Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017, 167-168

<sup>40</sup> Muslimah, "Penerapan Metode Praktikum Pada Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa", dalam *AKTUALITA jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, Volume 11, Edisi I Juni 2021, 88

#### 4. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih

Secara garis besar Standar Kompetensi mata pelajaran fiqh terdiri dari:

- a. Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang bersuci (*taharah*), ibadah dan konsep *mu'amalah* serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang pidana, hudud, munakahat, warisan, dan wasiat serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang sumber hukum Islam, pengembangan hukum Islam, dasar-dasar dan kaidah hukum Islam serta mampu mempedomaninya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>41</sup>

Adapun Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Fiqh pada Madrasah Aliyah sebagaimana dalam Peraturan Menteri Agama RI No.2 Tahun 2008 adalah siswa dapat Memahami dan menerapkan sumber hukum Islam dan hukum taklifi, prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, fiqh ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris, jinayah, siyasah, serta dasar-dasar istinbath dan kaidah ushul fiqh.<sup>42</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut standar kompetensi mata pelajaran fiqh terdiri dari, memiliki pemahaman dan penghayatan yang mendalam terhadap ajaran slam tentang *Thaharah*, *mu'amalah*, pidana, hudud, munakahat, warisan, wasiat, serta smber hukum Islam.

---

<sup>41</sup> Muhammad Jufni, Djailani, AR, Sakdiah Ibrahim., "Kreativitas Guru Pai Dalam Pengembangan Bahan Ajar Di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu", dalam Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 3, No. 4, November 2015, 5

<sup>42</sup> Sanusi, "Konsep Pembelajaran Fiqh dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi", dalam *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2015, 376

#### **D. Hasil Belajar Dipengaruhi Metode Pembelajaran *Student Team-Achievement Divisions (STAD)***

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran, yaitu strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.<sup>43</sup> Sedangkan STAD merupakan pembelajaran kooperatif untuk pengelompokan kemampuan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota.<sup>44</sup>

Hasil belajar pada dasarnya merupakan perubahan tingkah laku. Untuk memperoleh hasil belajar perlu adanya evaluasi hasil belajar, yaitu keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.<sup>45</sup>

Kalangan pendidik harus menyadari bahwa peserta didik memiliki bermacam-macam cara belajar. Perlu kita sadari bahwa proses pembelajaran

---

<sup>43</sup> Yudho Ramafrizal Suryana, & Teni Julia Somadi, "Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi", dalam *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Volume II Nomor 2, Juli 2018, 135

<sup>44</sup> Dedek Andrian, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar", dalam *Jurnal Inovasi Matematika (Inomatika)* Vol. 2, No. 1, 2020, 68

<sup>45</sup> Erma Yulaini, "Administrasi Sarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Di SMA Islam Teladan Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016", dalam *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2018, 32

di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan. Sehingga pembelajaran yang tidak bermutu pada dasarnya berasal dari dalam kelas itu akan berdampak sangat luas. Pembelajaran di dalam kelas yang bermutu tentu akan menghasilkan hasil lebih baik.

Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa menjadi subyek yang sedang belajar. Pilihan strategi dalam pembelajaran menjadi sangat penting ketika guru dalam menyiapkan proses pengajaran.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran fiqih akan mengaktifkan peserta didik serta menyadarkan peserta didik bahwa fiqih tidak selalu membosankan. Guru hanya sebagai fasilitator untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuan itu sendiri. Metode pembelajaran kooperatif memanfaatkan kecenderungan peserta didik untuk berinteraksi. Melalui pembelajaran kooperatif siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan motivasi dalam belajar fiqih, salah satunya model pembelajaran STAD.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) membuat siswa memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan siswa lain, siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan, dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif, setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain, perilaku siswa saling mengganggu antar siswa menjadi berkurang, dan motivasi siswa bertambah. Proses belajar

mengajar yang menyenangkan dan menarik akan menimbulkan motivasi kuat bagi peserta didik untuk mengikuti pelajaran secara aktif.<sup>46</sup>

Di awal telah dijelaskan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal bagi peserta didik perlu adanya unsur-unsur yang mendukung dalam pembelajaran kooperatif. Unsur-unsur tersebut yaitu saling ketergantungan positif, tanggungjawab perorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota, diskusi, dan evaluasi proses kelompok. Dari masing-masing unsur tersebut akan lebih mengefektifkan metode pembelajaran dalam rangka mencapai hasil belajar yang baik.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. Motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik.<sup>47</sup>

Dengan demikian pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh baik pada saat proses belajar mengajar maupun hasil belajarnya. Artinya antara pemilihan model pembelajaran yang tepat terhadap hasil belajar fiqih merupakan kegiatan yang saling menunjang, atau dengan kata lain

---

<sup>46</sup> Rosalia Marselina Olinan dan Sigit Sujatmika, "Pengaruh *Stad* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa", dalam *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, Volume 4 No 2 bulan September 2017, 17

<sup>47</sup> Maisaroh & Rostrieningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor", dalam *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 8 Nomor 2, November 2020, 158

bahwa hasil belajar fiqh tidak dapat dicapai bila tidak tepat dalam pemilihan model pembelajaran.

Jika guru mampu menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dan dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap pembelajaran Fiqh, maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar tanpa merasa jenuh dan bermalas-malasan. Apabila motivasi belajar tinggi, maka prestasi akademik yang diraih siswa akan meningkat. Penelitian ini dapat menjadi acuan pendidik lain untuk menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada saat mengajar di kelas.<sup>48</sup>

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian.<sup>49</sup> Hipotesis merupakan suatu praduga yang belum tentu kebenarannya. Hipotesis di dalam penelitian, diartikan sebagai “jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.<sup>50</sup>

Penelitian ini pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat ukur uji t (uji ketepatan parameter penduga). Uji t merupakan pengujian koefisiensi regresi individu untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen, dengan menganggap

---

<sup>48</sup> Ma'ruf Yuniarno, “Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Fiqh Dengan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD Di Madrasah”, dalam *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 2 Agustus 2016, 74

<sup>49</sup> Samidi, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan T.P 2013/ 2014”, dalam *Jurnal EduTech* Vol .1 No 1 Maret 2015, 5

<sup>50</sup> Surmadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 21.

variabel lain tetap. Secara otomatis  $H_a$  diterima apabila  $H_o$  ditolak.<sup>51</sup> Adapun dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : “Ada pengaruh penerapan metode STAD terhadap hasil belajar siswa pelajaran fiqih kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur”.

Ho : “Tidak ada pengaruh penerapan metode STAD terhadap hasil belajar siswa pelajaran fiqih kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur”.

---

<sup>51</sup> Kasmawati “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sermen Steel Makasar”. *Skripsi*. Makasar: Fakultas Ekonomi Da Bisnis Islam, Uinalauddin Makasar, 2014

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode STAD terhadap hasil belajar siswa pelajaran fiqih kelas XI di MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).<sup>2</sup> Adapun definisi operasional variabel dari indikator objek penelitian ini adalah:

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 8

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), 29.



### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasa disebut juga variabel eksogen.<sup>3</sup>

Variabel independen pada penelitian ini adalah Penerapan Metode STAD (X) artinya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling motivasi dan saling membantu dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan oleh guru, dalam sebuah kelompok yang bersifat heterogen.

### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen.<sup>4</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y) artinya hasil yang diperoleh dalam aspek kognitif setelah melalui proses belajar, yaitu berupa skor yang diperoleh siswa dari tes formatif pokok bahasan yang dalam hal ini pada mata pelajaran fiqih.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

---

<sup>3</sup> Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian", dalam *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017",. 66

<sup>4</sup> *Ibid.*, 66

penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi yang terdiri dari seluruh siswa kelas XI MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nubang Lampung Timur yang berjumlah 20 siswa.

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>6</sup> Sampel merupakan sebagian individu dalam sesuatu populasi yang dapat mewakili populasi tersebut dalam suatu penelitian yang diambil dengan menggunakan cara tertentu. Pengambilan sampel harus diambil dengan menggunakan cara tertentu. Pengambilan sampel harus sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh. “Jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25% - 30% atau 10%-15% dari jumlah subyek tersebut”.<sup>7</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel semua dari total populasi yang ada, jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 20 siswa.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),. 130

<sup>6</sup> *Ibid.*, 131

<sup>7</sup> *Ibid.*, 132

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.<sup>8</sup> Adapun jenis-jenis angket, yaitu:

- a. Angket tertutup  
Angket tertutup adalah angket yang mempunyai bentuk-bentuk pertanyaan, seperti ya, tidak, pilihan ganda, skala penilaian dan daftar cek.
- b. Angket terbuka  
Angket terbuka adalah angket yang mempunyai bentuk pertanyaan berupa jawaban singkat atau uraian singkat berupa isian.<sup>9</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, dalam penelitian ini akan menggunakan jenis angket tertutup, karena bentuk pertanyaan yang akan dibuat memiliki jawaban pilihan ganda yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuisisioner atau angket kepada responden yaitu siswa kelas XI MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban. Adapun skala yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti adalah *skala Likert*. *skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena.<sup>10</sup>

Data akan diolah menggunakan skala Likert dengan nilai skala 1-5 dan dijelaskan penetapan nilai dalam skala likert sebagai berikut : Sangat

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 142

<sup>9</sup> *Ibid.*, 143

<sup>10</sup> *Ibid.*, 93

Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Berdasarkan uraian di atas, metode angket adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada objek yang memiliki hubungann dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai metode pokok untuk dapat memperoleh data terkait pengaruh penerapan metode STAD terhadap hasil belajar siswa pelajaran fiqih kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur.

## **2. Dokumentasi**

Penggunaan metode dokumentasi “peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.”<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen berupa profil MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur, hasil belajar siswa, sarana dan prasarana, serta data guru dan siswa di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur.

---

<sup>11</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 81

## **E. Instrumen Penelitian**

Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian ini, penulis mengelompokkan indikator masing-masing variabel (model pembelajaran STAD adalah variabel bebas dan hasil belajar adalah variabel terikat). Dari masing-masing indikator variabel tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan.

### **1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>12</sup>

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang disebut untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan responden, semua metode dan instrument yang dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.

Berdasarkan uraian di atas, maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, 205

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Metode STAD	Siswa	Angket	Angket
2.	Hasil Belajar Fiqih	Legger	Dokumentasi	Dokumentasi

Sedangkan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Angket Tentang Metode STAD**

Variabel Penelitian	Indikator	Item	Jumlah Item
Variabel Bebas (X) Metode STAD	1. Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.	1-4	4
	2. Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.	5-8	4
	3. Menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	9-11	3
	4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	12-14	3
	5. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	15-17	3
	6. Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	18-20	3
Jumlah Pertanyaan		20 item	20 item
Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar Fiqih	Dokumentasi legger kelas XI MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur		

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen pertanyaan yang digunakan benar-benar handal dan sah untuk digunakan sebagai alat ukur.<sup>13</sup>

Indikator suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen penelitian tidak valid. Sedangkan untuk mencari  $r_{hitung}$  menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment
- $n$  = Number of Cases
- $n \sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing Y.<sup>14</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat

---

<sup>13</sup> Zakaria Ian Setiawan, Rusdiansyah, “Peranan Bauran Harga Terhadap Peningkatan Penjualan Alat Kesehatan”, dalam *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* Vol. XII, No.2 September 2016. 213

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.,. 170

ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.<sup>15</sup>

Untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_i^2}\right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas yang dicari  
 $k$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma_i^2$  = varians total.<sup>16</sup>

Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach telah dihitung ( $r_i$ ), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas Alfa Cronbach untuk instrumen yang reliabel. instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ( $r_i > 0,70$ ) dan koefisien reliabilitas Alfa Cronbach, tidak boleh lebih dari 0,90 ( $r_i < 0,9$ ).<sup>17</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil Penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah Rumus *Chi Kuadrat* yaitu sebagai berikut:

<sup>15</sup> Ristya Widi E, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi", dalam *Jurnal Stomatognatic* (J.K.G. Unej) Vol. 8 No. 1 2011., 31

<sup>16</sup> Mustikah Purwanti, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan *Microsoft Office Excel* 2010", dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XII, No. 1, Tahun 2014., 85

<sup>17</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", dalam *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1. Januari – Juni 2018 hlm. 22



$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$x^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$fo$  = Frekuensi hasil

$fh$  = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan<sup>18</sup>

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi-Kuadrat hitung dengan harga Chi-Kuadrat tabel, untuk mengukur keeratan hubungan (asosiasi atau korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategorik) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji koefisien kontingensi. Koefisien kontingensi dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sesuai rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

$C$  = Koefisien Kontingensi

$x^2$  = Harga Chi Kuadrat hitung

$N$  = Jumlah sampel.<sup>19</sup>

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi  $C$  dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf signifikansi 5%, apabila

---

<sup>18</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 202.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 239

harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel, maka hipotesis alternatif dalam penelitian diterima dan hipotesis nol ditolak.

Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan nilai t teoritik yang terdapat dalam tabel nilai-nilai t. Untuk itu, perlu diketahui derajat kebebasannya (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti.  $Db = N - 2$  dengan  $N =$  keseluruhan jumlah individu yang diteliti. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan 5%. Kriteria pengujian adalah  $H_a$  diterima jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian metode STAD terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Sabilul Muttaqien. Begitu juga sebaliknya  $H_o$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian metode STAD terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Sabilul Muttaqien.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MA Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban pada Tanggal 16 Juli 2019 dengan metode dokumentasi yang ditujukan pada Kepala Tata Usaha di Madrasah. Yayasan Pondok Sabilul Muttaqien memiliki yayasan usaha di bidang pendidikan yakni MTs dan MA Sabilul Muttaqien. MTs sudah berdiri sejak tahun 1997 sedangkan MA berdiri pada tahun 1983. Seiring berjalannya, MA Sabilul Muttaqien sempat vakum selama beberapa tahun. Atas dasarkan berbagai pihak masyarakat wali murid dan lembagalembaga pendidik non formal seperti pondok pesantren Al-Falah, maka MA Sabilul Muttaqien dibuka kembali pada tahun pelajaran 2014/2015. Ini dimaksudkan untuk menampung siswa tamatan MTs Sabilul Muttaqien dan para santri pondok pesantren Al-Falah, serta masyarakat disekitar yayasan yang tidak mampu melanjutkan ke jenjang SLTA karena kondisi ekonomi.

Hasil musyawarah pengurus yayasan pondok pesantren Sabilul Muttaqien yang di motori oleh Dr. Hi Aguswan Khotibul Umam, MA dengan dewan guru MTs Sabilul Muttaqien dan tokoh masyarakat di

tunjuklah Bapak M. Khudori untuk menjadi Kepala Madrasah periode 2014-2016, pada periode berikutnya di tunjuk kepala Madrasah Bapak Hi. Sayadi, S.Ag sampai dengan sekarang.<sup>82</sup>

**b. Visi dan Misi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban**

1) Visi

Menjadikan MA Sabilul Muttaqien sebagai lembaga Islam unggulan yang memadukan antara Iman Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK).

2) Misi

- a) Meningkatkan dasar-dasar Keislaman yang Fundamental pada anak didik.
- b) Meningkatkan Akhlakul Karimah pada anak didik.
- c) Meningkatkan pengembangan potensi dan bakat Islami pada anak didik.
- d) Meningkatkan penguasaan teknologi komunikasi dan informasi.<sup>83</sup>

**c. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban**

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban cukup baik hal tersebut dapat terlihat dari keadaan-keadaan yang sudah cukup memadai untuk jalannya proses

---

<sup>82</sup> Dokumentasi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban, 21 Juni 2021

<sup>83</sup> Dokumentasi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban, 21 Juni 2021

pembelajaran. Data sarana prasarana MA Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana MA Sabilul Muttaqien**

No.	Sarana & Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	3
2.	Ruang Ibadah	1
3.	Ruang UKS	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Kantor Kepala Sekolah	1
6.	Toilet	2
7.	Lapangan Bola Voly	1
8.	Lapangan Sepak Bola	1
9.	Tempat Parkir	1
10.	Gudang	1
11.	Kantin Jujur	1
12.	Kantin Umum	1

Sumber: Dokumentasi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban, 21 Juni 2021

Keadaan kantor MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban sudah cukup memadai karena pada tahun sebelumnya ruang guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan TU hanya berada dalam satu ruangan, tetapi pada tahun ini ruang guru sudah terpisah dari kantor kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dan guru sudah memiliki meja masing-masing jadi para guru lebih leluasa untuk mengerjakan tugasnya.

**d. Keadaan Guru dan Pegawai MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban**

Keadaan pendidik di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban sudah cukup memadai untuk menunjang majunya proses pembelajaran di MA. Sabilul Muttaqien, hal tersebut dapat terlihat dari tercukupya

jumlah pendidik di MA. Sabilul Muttaqien. Kualitas kependidikan di MA. Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban sudah sangat bagus, dimana kebanyakan tenaga pendidik di MA. Sabilul Muttaqien adalah lulusan S1, S2 bahkan ada yang lulusan S3 dan berkompetensi di bidangnya. Selain itu, kepemimpinan Kepala Madrasah yang bersikap tegas dan disiplin terhadap setiap pegawainya juga membantu menjadikan proses kepegawaian di MA. Sabilul Mutaqien Sukaraja Nuban. Data pegawai di MA. Sabilul Muttaqien, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Guru dan Pegawai MA Sabilul Muttaqien**

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Hi. Sayadi, S.Ag	S.1	Kepala Sekolah	Ilmu Tafsir
2.	Gampil Waheni, S.Pd	S.1	Waka Sekolah/ Waka Kurikulum	Biologi
3.	Syafi'i Abdurrohman, S.Pd	S.1	Waka Kesiswaan	Bahasa Arab
4.	Novi Indrawati, S.Pd	S.1	Wali Kelas	Bhs. Inggris
5.	Ari Astuti, S.Pd	S.1	Wali Kelas	Fisika
6.	Ani Safa'ah, S.Pd	S.1	Wali Kelas	Fiqih
7.	Dr.Hi. Aguswan Khotibul Umam	S.3	Guru	Akidah Akhlak
8.	Riyanto, S.Ag	S.1	Guru	PKn
9.	M. Khudlori, S.Pd.I	S.1	Guru	Akhlak
10.	M. Andi Rifa'i, S.Pd	S.1	Guru	Matematika
11.	Irfan Mubarak, S.Pd	S.1	Guru	SKI
12.	Nurkholis, S.Pd	S.1	Guru	Penjas Orkes
13.	Desi Budiono, M.Pd	S.2	Guru	Bhs. Indonesia
14.	Narmiyati, S.Pd	S.1	Guru	Bhs. Indonesia
15.	Tri Darmastuti, S.Pd	S.1	Guru	Kursus
16.	Anisa Barokah, M.Pd	S.2	Guru	Ilmu Hadis
17.	Eva Puspita, M.Pd	S.2	Guru	Ilmu Kalam
18.	Fantika Nurul KH, S.Pd	S.1	Guru	Al-Qur'an Hadits
19.	Misbah, M.Pd	S.2	Guru	Ushul Fiqih
20.	Nurul Hidayah, S.Sos	S.1	Guru	Prakarya
21.	Yeni Atika, S.Pd	S.1	Guru	Seni Budaya
22.	Nurida, S.Pd	S.1	Tata Usaha	

Sumber: Dokumentasi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban, 21 Juni 2021

**e. Keadaan Siswa MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban**

Keadaan peserta didik di MA. Sabilul Muttaqien tahun demi tahun mengalami kemajuan, mulai dari penjarangan calon peserta didik baru hingga penempatan kelas, madrasah berusaha memberikan yang terbaik. Karena madrasah bersifat swasta maka penjarangan calon peserta didik baru diambil dari SLTP tanpa melalui seleksi, pihak sekolahpun menyiapkan kelas dengan pola kelas sedang sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Adapun data siswa MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa MA Sabilul Muttaqien**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas X	9	10	19
2.	Kelas XI	10	10	20
3.	Kelas XII	10	14	24
Jumlah		29	34	63

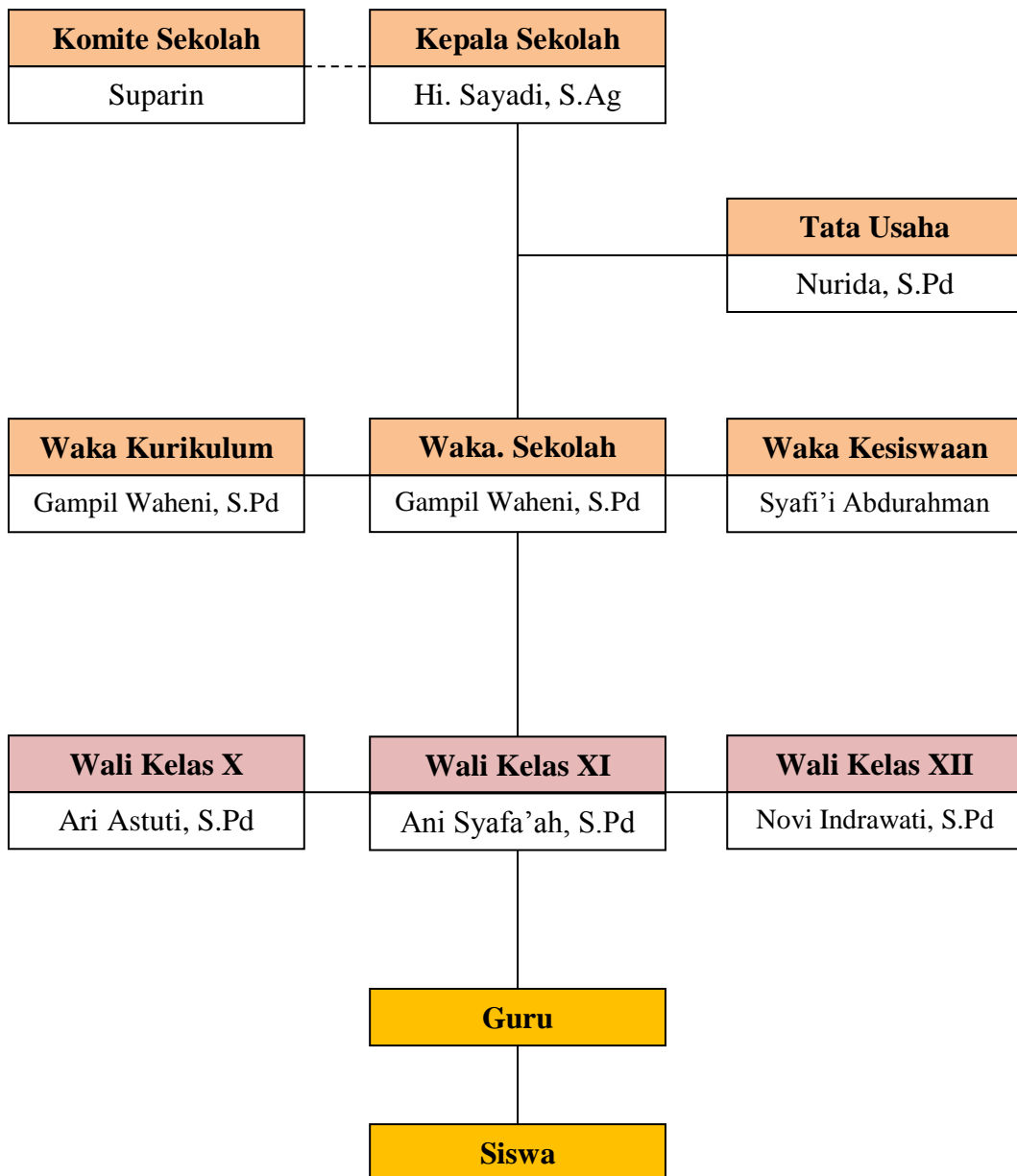
Sumber: Dokumentasi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban, 21 Juni 2021

Berdasarkan tabel tersebut di atas, data seluruh siswa yang ada di MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban yaitu 63 siswa yang terdiri dari 29 laki-laki dan 34 perempuan. Adapun dalam penelitian ini akan meneliti siswa kelas XI yang berjumlah 20 siswa.

**f. Struktur Organisasi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban  
Batanghari Nuban**

Berikut ini adalah struktur organisasi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban, yaitu:

**Gambar 4.1  
Struktur Organisasi MA Sabilul Muttaqien**

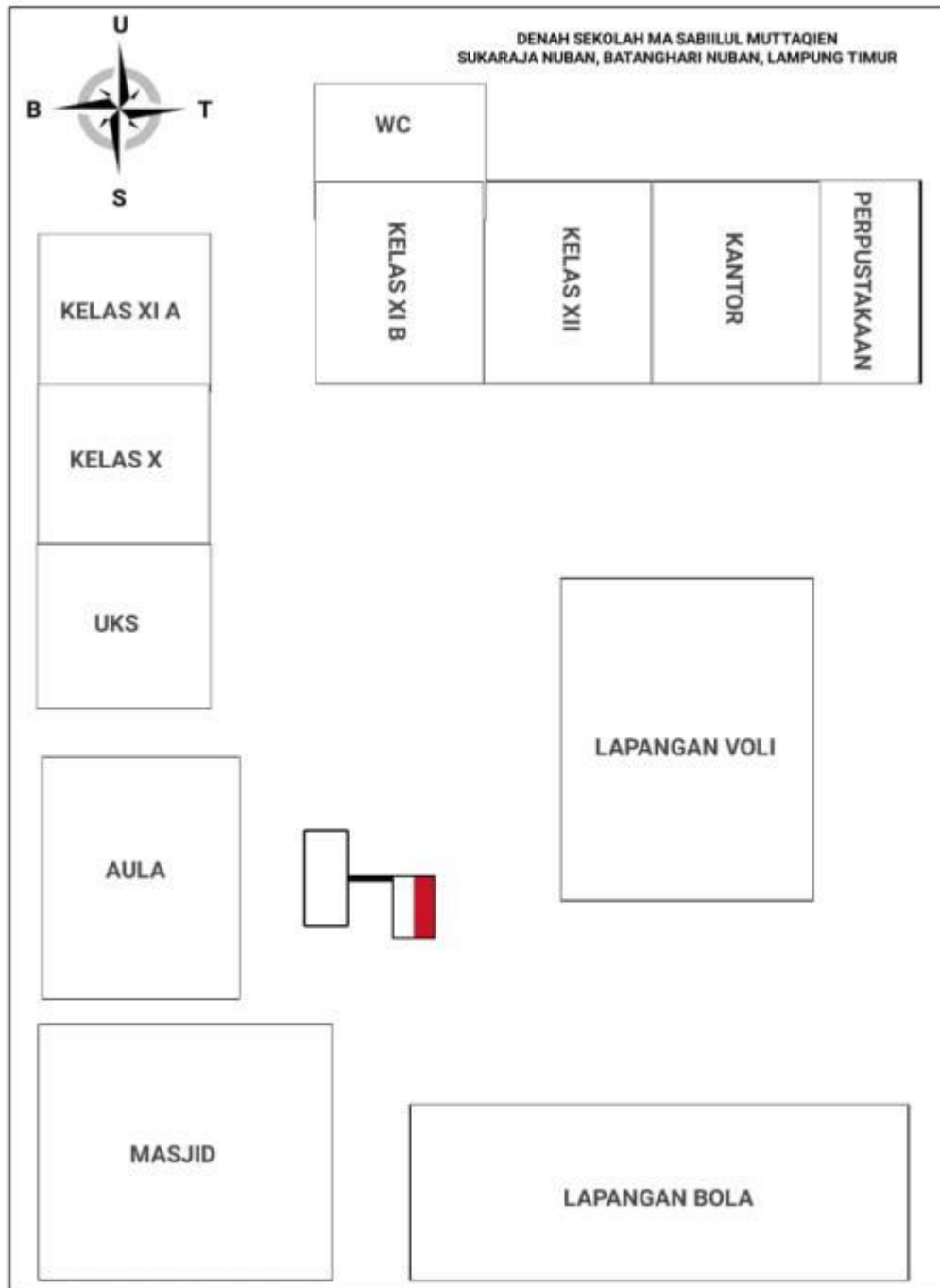




**g. Denah MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban**

Berikut ini adalah denah lokasi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban, yaitu:

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi MA Sabilul Muttaqien**



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Validitas

Perhitungan Validitas atau uji coba 20 Angket dengan Rumus *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas soal angket, yaitu :

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan Korelasi Product Moment Item Soal**

Item	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum Xy$	Hasil
1	60	1226	3600	1503076	73560	0,9784
2	54	1226	2916	1503076	66204	0,9784
3	54	1226	2916	1503076	66204	0,9608
4	61	1226	3721	1503076	74786	0,9834
5	64	1226	4096	1503076	78464	0,9898
6	64	1226	4096	1503076	78464	0,9888
7	64	1226	4096	1503076	78464	0,9831
8	59	1226	3481	1503076	72334	0,9781
9	60	1226	3600	1503076	73560	0,9759
10	59	1226	3481	1503076	72334	0,9787
11	57	1226	3249	1503076	69882	0,9795
12	55	1226	3025	1503076	67430	0,9806
13	58	1226	3364	1503076	71108	0,9779
14	63	1226	3969	1503076	77238	0,9866
15	63	1226	3969	1503076	77238	0,9901
16	65	1226	4225	1503076	79690	0,9849
17	64	1226	4096	1503076	78464	0,9893
18	67	1226	4489	1503076	82142	0,9860
19	67	1226	4489	1503076	82142	0,9881
20	68	1226	4624	1503076	83368	0,9869

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, maka dapat diketahui validitas soal angket, yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Validitas Soal Angket**

Item Soal	Hasil Uji/ Besaran	Interpretasi	Keterangan
1	0,9784	Valid	Sangat Kuat
2	0,9784	Valid	Sangat Kuat
3	0,9608	Valid	Sangat Kuat
4	0,9834	Valid	Sangat Kuat
5	0,9898	Valid	Sangat Kuat
6	0,9888	Valid	Sangat Kuat
7	0,9831	Valid	Sangat Kuat
8	0,9781	Valid	Sangat Kuat
9	0,9759	Valid	Sangat Kuat
10	0,9787	Valid	Sangat Kuat
11	0,9795	Valid	Sangat Kuat
12	0,9806	Valid	Sangat Kuat
13	0,9779	Valid	Sangat Kuat
14	0,9866	Valid	Sangat Kuat
15	0,9901	Valid	Sangat Kuat
16	0,9849	Valid	Sangat Kuat
17	0,9893	Valid	Sangat Kuat
18	0,9860	Valid	Sangat Kuat
19	0,9881	Valid	Sangat Kuat
20	0,9869	Valid	Sangat Kuat

## 2) Reliabilitas

Adapun mengenai hasil uji reliabilitas soal angket, maka dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap Metode STAD**

No.	Responden	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	Abi Reza Alfikri	24	26	576	676	624
2	Amelia Zein Mahmudah	20	19	400	361	380
3	Anita Rahmawati	34	35	1156	1225	1190
4	Anto Maulana	34	36	1156	1296	1224
5	Ayu Nabilla	35	39	1225	1521	1365
6	Beby Apriyani	32	35	1024	1225	1120
7	Bunga Permata Sari	34	30	1156	900	1020
8	Cindi Faulia Maqfiroh	30	29	900	841	870

9	Dafa Samau Alfaqih	26	28	676	784	728
10	Dedi Kurniawan	31	32	961	1024	992
11	Devita Rahmalia Putri	31	30	961	900	930
12	Dhiky Mahendra	27	30	729	900	810
13	Diana Kusuma Zuhro	30	29	900	841	870
14	Fadila Turrohmah	31	25	961	625	775
15	Hafizh Umar Pradana	34	32	1156	1024	1088
16	In'am Abrori	28	26	784	676	728
17	Indra Ferdiansyah	26	30	676	900	780
18	Junita Nur Faratimah	36	37	1296	1369	1332
19	Khoirul Sofi'i	35	34	1225	1156	1190
20	Khoirunnisa Muamanah	33	33	1089	1089	1089
	Jumlah	$\sum x=611$	$\sum y=615$	$\sum x^2=19007$	$\sum y^2=19333$	$\sum xy=19105$

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{19105}{\sqrt{(19007)(19333)}} \\
 &= \frac{19105}{367462331} \\
 &= \frac{19105}{19169} \\
 &= 0,9966 \text{ (valid)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukan ke dalam rumus Spearman Brown, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{\left(2.r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}\right)}{\left(1+r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}\right)} \\
 r_{11} &= \frac{2.0,9966}{1+0,9966} \\
 &= \frac{19932}{19966}
 \end{aligned}$$

$$= 0,9982$$

Berarti reabilitas instrume adalah 0,9982 yang tergolong sangat reliable. Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan pedoman koefisien koreasi reliabilitas sebagaimana pedoman koefisienn korelasi vaiditas di atas. Hasil konsultasi tersebut, maka akan diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang akan digunakan dalam mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tabel pedoman koefisien korelasi reliabilitas dan validitas.

**Table 4.7**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat <sup>84</sup>

#### **b. Data Penggunaan Metode STAD**

Setelah melakukan penelitian dengan memberikan angket kepada 20 responden, diperoleh hasil angket (terlampir). Langkah selanjutnya adalah mencari kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang. Yaitu dengan cara menghitung nilai mean ( $\mu$ ) dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebagai berikut:

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 231

**Tabel 4.8**  
**Data Pengolahan Skor Hasil Angket Metode STAD**

No.	Nama	Metode STAD	Kriteria Penilaian
1	Abi Reza Alfikri	50	Cukup
2	Amelia Zein Mahmudah	39	Kurang
3	Anita Rahmawati	69	Baik
4	Anto Maulana	70	Baik
5	Ayu Nabilla	74	Baik
6	Beby Apriyani	67	Baik
7	Bunga Permata Sari	64	Baik
8	Cindi Faulia Maqfiroh	59	Baik
9	Dafa Samau Alfaqih	54	Cukup
10	Dedi Kurniawan	63	Baik
11	Devita Rahmalia Putri	61	Baik
12	Dhiky Mahendra	57	Baik
13	Diana Kusuma Zuhro	59	Baik
14	Fadila Turrohmah	56	Baik
15	Hafizh Umar Pradana	66	Baik
16	In'am Abrori	54	Cukup
17	Indra Ferdiansyah	56	Baik
18	Junita Nur Faratimah	73	Baik
19	Khoirul Sofi'i	69	Baik
20	Khoirunnisa Muamanah	66	Baik

- 1) Menghitung mean ( $\mu$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1)20$$

$$\mu = \frac{100}{2} = 50$$

Keterangan:

- $\mu$  : Merata hipotetik.  
 $i_{\max}$  : Scor maksimal item.  
 $i_{\min}$  : Scor minimal item.  
 $\sum k$  : Jumlah.

2) Menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{\max} - i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(74 - 39)$$

$$\sigma = \frac{35}{6} = 6$$

Keterangan :

- $\sigma$  : merata hipetetik.  
 $i_{\max}$  : scor maksimal x responden.  
 $i_{\min}$  : scor minimal x responden.

Setelah mengetahui mean dan standar deviasi kemudian dapat mengetahui penggunaan model pembelajaran STAD yang baik, cukup dan kurang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Baik = Mean + SD  $\leq$  x

$$= 50 + 6 \leq x$$

$$= 56 \leq x$$

b) Cukup = Mean - 1. SD  $\leq$  x < Mean + 1. SD

$$= 50 - 1.6 \leq x < 50 + 1.6$$

$$= 44 \leq x < 56$$

c) Kurang = x < Mean - SD  $\sum$

$$= x < 50 - 6$$

$$= x < 44$$

Setelah diketahui kategori baik, cukup, dan kurang maka akan diketahui jumlah responden.

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Berikut ini adalah hasil distribusi kategori hasil angket metode STAD, yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Kategori Hasil Angket Metode STAD**

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$56 \leq x$	16	Baik	80%
2	$44 \leq x < 56$	3	Cukup	15 %
3	$x < 44$	1	Kurang	5%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 20 Peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 16 Peserta didik dinyatakan baik yaitu 80%, 3 Peserta didik dinyatakan cukup yaitu 15%, dan 1 Peserta didik dinyatakan kurang yaitu 5%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran STAD dikategorikan baik.

### c. Data Hasil Belajar Fiqih

Setelah melakukan penelitian dengan memberikan test kepada 20 responden, diperoleh hasil test (terlampir). Langkah selanjutnya adalah mencari jumlah skor hasil belajar yang diambil dari legger dan dimasukkan dalam kategori baik, cukup, dan kurang yaitu sebagai berikut :



**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Belajar Fiqih diambil dari Legger**

No	Nama	Hasil Belajar Fiqih	Kriteria Penilaian
1	Abi Reza Alfikri	75	Baik
2	Amelia Zein Mahmudah	77	Baik
3	Anita Rahmawati	70	Baik
4	Anto Maulana	70	Baik
5	Ayu Nabilla	65	Cukup
6	Beby Apriyani	78	Baik
7	Bunga Permata Sari	75	Baik
8	Cindi Faulia Maqfiroh	70	Baik
9	Dafa Samau Alfaqih	73	Baik
10	Dedi Kurniawan	73	Baik
11	Devita Rahmalia Putri	77	Baik
12	Dhiky Mahendra	76	Baik
13	Diana Kusuma Zuhro	78	Baik
14	Fadila Turrohmah	76	Baik
15	Hafizh Umar Pradana	75	Baik
16	In'am Abrori	76	Baik
17	Indra Ferdiansyah	80	Sangat Baik
18	Junita Nur Faratimah	79	Baik
19	Khoirul Sofi'i	80	Sangat Baik
20	Khoirunnisa Muamanah	77	Baik

Keterangan Nilai:

Simbol-simbol Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
8-10 = 80-100 = 3,1 – 4	A	Sangat Baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1 - 3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5-5,9 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal <sup>85</sup>

<sup>85</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 223.

Setelah diketahui kategori baik, cukup, dan kurang maka akan diketahui jumlah responden.

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Berikut ini adalah hasil distribusi kategori hasil belajar mata pelajaran fiqh, yaitu:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih**

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	80-100	2	Sangat Baik	10%
2	66-79	17	Baik	85%
3	56-65	1	cukup	5%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 20 anak yang menjadi sampel penelitian sebanyak 2 anak dinyatakan Sangat baik yaitu 10%, 16 anak dinyatakan baik yaitu 80%, dan 1 anak dinyatakan cukup yakni 10%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar fiqh yaitu baik.

### 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar mata pelajaran

Fiqh Peserta Didik kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja

Nuban berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Data Pengolahan Skor Angket Metode STAD Terhadap Hasil**  
**Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh**

No	Metode Pembelajaran kooperatif tipe STAD	Kriteria Penilaian	Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh	Kriteria Penilaian
1.	50	Cukup	75	Baik
2.	39	Kurang	77	Baik
3.	69	Baik	70	Baik
4.	70	Baik	70	Baik
5.	74	Baik	65	Cukup
6.	67	Baik	78	Baik
7.	64	Baik	75	Baik
8.	59	Baik	70	Baik
9.	54	Cukup	73	Baik
10.	63	Baik	67	Cukup
11.	61	Baik	77	Baik
12.	57	Baik	76	Baik
13.	59	Baik	78	Baik
14.	56	Baik	76	Baik
15.	66	Baik	75	Baik
16.	56	Baik	76	Baik
17.	56	Baik	80	Sangat Baik
18.	73	Baik	79	Baik
19.	69	Baik	80	Sangat Baik
20.	66	Baik	77	Baik

Adapun hasil distribusi frekuensi antara penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh peserta didik kelas XI di MA Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban, yaitu:

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Antara Penggunaan Metode Pembelajaran**  
**Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh**  
**Kelas XI MA Sabilul Muttaqien Tahun Pelajaran 2020/2021**

Penerapan Metode STAD	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
<b>Hasil belajar Mata Pelajaran Fiqh</b>				
<b>Baik</b>	1	14	1	$16 = r_N$
<b>cukup</b>	1	2	0	$3 = r_N$
<b>kurang</b>	0	0	1	$1 = r_N$
<b>Jumlah</b>	$2 = C_N$	$16 = C_N$	$2 = C_N$	$20 = N$

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) adalah 1, 14, 1, 2, 0, 1, 0, 0, dan 1, kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{\text{Jumlah Semua}} \quad 86$$

Langkah selanjutnya membuat tabel kerja untuk menghitung harga *chi kuadrat* ( $x^2$ ) seperti berikut ini dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  : Chi kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan.<sup>87</sup>

Untuk mempermudah dalam mencari nilai *chi kuadrat* ( $x^2$ ) menggunakan tabel berikut ini:

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 334.

<sup>87</sup> *Ibid.*, 333

**Tabel 4.14**  
**Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) tentang Pengaruh**  
**Penggunaan Metode STAD Terhadap Hasil Belajar Fiqih**  
**Siswa Kelas XI di MA Sabilul Muttaqien**  
**Tahun Ajaran 2020/2021**

No	$F_o$	$fh = \frac{(C_N \times r_N)}{N}$	$(fo-fh)$	$(fo-fh)^2$	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
1	1	$\frac{(2 \times 16)}{20} = 1,6$	-1,6	-2,56	-1,6
2	14	$\frac{(16 \times 16)}{20} = 12,8$	1,2	1,44	0,1125
3	1	$\frac{(2 \times 16)}{20} = 1,6$	-0,6	-0,36	-0,225
4	1	$\frac{(2 \times 3)}{20} = 0,3$	0,7	0,49	1,633
5	2	$\frac{(16 \times 3)}{20} = 2,4$	-0,4	-0,16	-0,066
6	0	$\frac{(2 \times 3)}{20} = 0,3$	0,7	0,49	1,633
7	0	$\frac{(2 \times 1)}{20} = 0,1$	0,9	0,81	8,1
8	0	$\frac{(16 \times 1)}{20} = 0,8$	-0,8	-0,64	-0,8
9	1	$\frac{(2 \times 1)}{20} = 0,1$	-0,1	-0,01	-0,1
Jumlah					$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = 8,6875$

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (metode pembelajaran tipe STAD) dengan variabel terikat (Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{8,6875}{20 + 8,6875}} \\
 &= \sqrt{\frac{8,6875}{28,6875}} \\
 &= 0,5502
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui interpretasi terhadap  $C$  di atas, maka harga  $C$  terlebih dahulu di ubah menjadi  $phi$  ( $\phi$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \phi &= \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} \\
 &= \frac{0,5502}{\sqrt{1 - (0,5502)^2}} \\
 &= \frac{0,5502}{\sqrt{0,6973}} \\
 &= \frac{0,5502}{0,8350} \\
 &= 0,6589
 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga  $phi$  ( $\phi$ ) yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai " $r$ " product moment dengan terlebih dahulu mencari db-nya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 db &= N - nr \\
 &= 20 - 2 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

Untuk  $r_{\text{tabel}}$  18 yaitu 1% = 0,590 dan 5% = 0,468, maka  $0,468 < 0,658 > 0,590$ . Hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis Nol ( $H_o$ ) di tolak. Dengan demikian ada Pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Fiqih siswa MA

Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban. Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned} C_{\max} &= \sqrt{\frac{M-1}{M}} \\ &= \sqrt{\frac{4-1}{4}} = \sqrt{\frac{3}{4}} = \sqrt{0,75} = 0,866 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada  $C_{\max}$  makin besar derajat asosiasi antara faktor. Maka, harga  $C = 0,550$  dibandingkan dengan  $C_{\max} = 0,866$ , hasilnya diperoleh  $0,550/0,866 = 0,6351$ . Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong kuat berdasarkan pedoman pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat <sup>88</sup>

<sup>88</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 231

## B. Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) serta variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Fiqih. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu kelas sebagai sampel yaitu kelas XI. Berdasarkan perhitungan uji berdasarkan hasil pengujian di atas  $r_h$  lebih besar dari  $r_t$  tabel, baik taraf signifikan 5% atau pada taraf signifikan 1% karena " $r$ " product moment lebih besar dari  $r$  table.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_h$ ) = 8,687 kemudian di konsultasikan dengan harga  $\phi$  ( $\phi$ ) = 0,658 yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai " $r$ " product moment dengan, pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan  $db$  18 yaitu : Pada taraf signifikan 5% ( $\chi^2_t$ ) = 0,468 dan pada taraf signifikan 1% ( $\chi^2_t$ ) = 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa ( $\chi^2_h$ ) lebih besar dari pada ( $\chi^2_t$ ) yakni  $0,468 < 0,658 > 0,590$ . Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti  $H_0$  diterima maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih di MA Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%.



Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa bekerja sama dengan dengan anggota lainnya. Model ini peserta didik memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Peserta didik belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri. Menghitung besarnya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa Dapat dilihat pada table interval koefisien. Hasil Perhitungan pada C kepada  $C_{maks}$ . Maka harga  $C = 0,550$  dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,866$ , hasilnya diperoleh  $0,550/0,866 = 0,6351$ . Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong kuat.

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Keterbatasan-keterbatasan dan kesulitan-kesulitan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan penulis dalam meneliti hanya berfokus pada satu faktor eksternal yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. Keterbatasan penulis dalam meneliti hanya berfokus pada hasil belajar mata pelajaran Fiqh, tidak mengamati keaktifan Peserta Didik, dan yang lain.
3. Populasi penelitian yang diambil hanya Peserta Didik kelas XI MA Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penggunaan metode kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih, maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan data hasil penelitian dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_{hitung}$ ) = 8,687 kemudian di konsultasikan dengan harga  $\phi$  ( $\phi$ ) = 0,658 yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai “*r*” product moment dengan, pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 18 yaitu : Pada taraf signifikan 5% ( $\chi^2_{tabel}$ ) = 0,468 dan pada taraf signifikan 1% ( $\chi^2_{tabel}$ ) = 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa ( $\chi^2_{hitung}$ ) lebih besar dari pada ( $\chi^2_{tabel}$ ) yakni  $0,468 < 0,658 > 0,590$ . Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas XI di MA Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban.

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa terhadap penggunaan metode kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqih dapat diketahui persentase tanggapan siswa yang menjawab setuju adalah 62,29%. Sehingga respon siswa terhadap pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD membuat siswa tertarik dan siswa lebih semangat dalam belajar sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.

## **B. Saran**

Hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menunjukkan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang:

1. Guru bidang studi Fiqih diharapkan dapat menerapkan model kooperatif tipe STAD pada proses pembelajaran Fiqih.
2. Mengingat model kooperatif tipe STAD dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, peneliti menyarankan untuk diadakannya penelitian lebih lanjut pada materi Fiqih yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Bariyah, Khoirul, “Penggunaan Media Gambar Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II SDN Pacar Kembang II-193 Surabaya”, dalam *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2013
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Esminarto, dkk, “Implementasi Model STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, dalam *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* Volume 1 Nomor 1, November 2016
- Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Handayani, Tri, “Peningkatan Kerjasama Dalam Kelompok Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Metode Stad (Student Teams Achievement Division) Pada Pembelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam Di Lingkungan Setempat.(PTK Di Kelas IV SDN 2 Kranggan Polanharjo Klaten Th 2012/2013)” PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Kalimah, Insnaul, " Penggunaan Metode STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Semester II SDN Girimoyo 03 Kabupaten Malang ". dalam *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2016
- Karwono, & Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2012)
- Kasmawati “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sermen Steel Makasar”. *Skripsi*. Makasar: Fakultas Ekonomi Da Bisnis Islam, Uinalauddin Makasar, 2014
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Nirwana, Neni, dkk, “Analisis Marjin Pemasaran Ubi Kayu (*Manihot Utilissima*) (Suatau Kasus di Desa Margajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten

Ciamis)”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* Volume 4 Nomor 1, September 2017.

Purwanti, Mustikah, “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*”, dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XII, No. 1, Tahun 2014

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2008)  
Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2013)

Rahmawati, Yunita, “peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Gambar Seri (Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya) Siswa Kelas IV SDN Harjomulyo 01 Kecamatan Silo Kabupaten Jember”, dalam *Skripsi*, Universitas Jember 2014

Ridha, Nikmatur, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian”, dalam *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017

Ristya, Widi E, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi”, dalam *Jurnal Stomatognatic* (J.K.G. Unej) Vol. 8 No. 1 2011

Samidi, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan T.P 2013/ 2014”, dalam *Jurnal EduTech* Vol .1 No 1 Maret 2015

Samiudin, “Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran”, dalam *Jurnal Studi Islam*, Volume 11, No 2 Desember 2016

Sani, Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012)

Setiawan, Zakaria Ian, & Rusdiansyah, “Peranan Bauran Harga Terhadap Peningkatan Penjualan Alat Kesehatan”, dalam *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* Vol. XII, No.2 September 2016.

Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Sunilawati, Ni Made, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD,” dalam *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 1 2013
- Suprijono, Agus, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Wijayanti, Pujik, “Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Berbantuan Microsoft Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kalicacing 02 Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014” (PhD Thesis, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW, 2014)
- Yusup, Febrianawati, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, dalam *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1. Januari – Juni 2018

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### DATA HASIL BELAJAR FIQIH

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh	Kriteria Penilaian
1	Abi Reza Alfikri	75	Baik
2	Amelia Zein Mahmudah	77	Baik
3	Anita Rahmawati	70	Baik
4	Anto Maulana	70	Baik
5	Ayu Nabilla	65	Cukup
6	Beby Apriyani	78	Baik
7	Bunga Permata Sari	75	Baik
8	Cindi Faulia Maqfiroh	70	Baik
9	Dafa Samau Alfaqih	73	Baik
10	Dedi Kurniawan	73	Baik
11	Devita Rahmalia Putri	77	Baik
12	Dhiky Mahendra	76	Baik
13	Diana Kusuma Zuhro	78	Baik
14	Fadila Turrohmah	76	Baik
15	Hafizh Umar Pradana	75	Baik
16	In'am Abrori	76	Baik
17	Indra Ferdiansyah	80	Sangat Baik
18	Junita Nur Faratimah	79	Baik
19	Khoirul Sofi'i	80	Sangat Baik
20	Khoirunnisa Muamanah	77	Baik



**DATA HASIL ANKET PENGGUNAAN STAD**

Responden	ITEM																				JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Abi Reza Alfikri	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	50	
Amelia Zein Mahmudah	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	
Anita Rahmawati	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	69	
Anto Maulana	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	70	
Ayu Nabilla	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	74	
Beby Apriyani	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	67
Bunga Permata Sari	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	64	
Cindi Faulia Maqfiroh	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	59	
Dafa Samau Alfaqih	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	54	
Dedi Kurniawan	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	63	
Devita Rahmalia Putri	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	61	
Dhiky Mahendra	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	57	
Diana Kusuma Zuhro	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	59	
Fadila Turrohmah	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	56	
Hafizh Umar Pradana	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	66	
In'am Abrori	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	54	
Indra Ferdiansyah	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	56	
Junita Nur Faratimah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73	
Khoirul Sofi'i	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69	
Khoirunnisa Muamanah	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	66	

**DOKUMENTASI**

Konsultasi dengan Guru Fiqih di MA Sabilul Muttaqien

**DOKUMENTASI**

Penyebaran angket kepada siswa kelas XI di MA Sabilul Muttaqien

**DOKUMENTASI**

Dokumentasi dengan siswa kelas XI di MA Sabilul Muttaqien



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1501/ln.28.1/J/TL.00/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MA SABIILUL MUTTAQIN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUB  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FERI TRI WAHYUDI**  
NPM : 1701010119  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MA SABIILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di MA SABIILUL MUTTAQIN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUB.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Juni 2020  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**YAYASAN PONDOK PESANTREN SABILUL MUTTAQIEN**  
**MA. SABILUL MUTTAQIEN DESA SUKARAJA NUBAN**  
**KEC. BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*Jln. Raya Cemp. Desa Sukaraja Nuban, Batanghari Nuban Lampung Timur. Kode Pos : 34372*  
*Email : [Sabilulm@yulnws.com](mailto:Sabilulm@yulnws.com) HP.085269194875*

Nomor : 041 / SI/MA. S.M/ VIII/2020  
 Lamp :-  
 Hal : **Pemberian Izin Prasurvey/ Research**

Kepada Yth.  
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro  
 Di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat tugas izin Prasurvey/Research Metro No.B-1501/ In.28.1/ J/TL.00 / VI/2020,  
 maka Kami memberikan Izin kepada :

Nama : FERI TRI WAHYUDI  
 NPM : 1701010119  
 Semester : VI(Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : "PENGARUH PENERAPAN METODE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR  
 SISWA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA. SABILUL MUTTAQIEN  
 SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR"

untuk melakukan Prasurvey/Research di **MA. Sabilul Muttaqien**.

Demikian surat Izin Prasurvey/Research kami berikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batanghari Nuban, 18 Agustus 2020  
 Kepala ~~MUHTASAR~~





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0467/In.28.1/J/TL.00/02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Zainal Abidin (Pembimbing 1)  
Mokhtaridi Sudin (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FERI TRI WAHYUDI**  
NPM : 1701010119  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE STUDENT TEAM  
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PELAJARAN FIQH KELAS XI DI MA SABIILUL  
MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN  
LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Februari 2021  
Kepala Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



6/10/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id) | [iaim@iainmetro.ac.id](mailto:iaim@iainmetro.ac.id)

Nomor : B-1540/In.28/D.1/TL.00/05/2021  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA MA SABIILUL MUTTAQIEN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1539/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 07 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : FERI TRI WAHYUDI  
NPM : 1701010119  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA SABIILUL MUTTAQIEN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA SABIILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Mei 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003





**YAYASAN PONDOK PESANTREN SABIILUL MUTTAQIEN**  
**MA. SABIILUL MUTTAQIEN DESA SUKARAJA NUBAN**  
**KEC. BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*Jln. Raya Cemp. Desa Sukaraja Nuban, Batanghari Nuban Lampung Timur. Kode Pos : 34372*  
*Email : [Sabilulum@yahoo.com](mailto:Sabilulum@yahoo.com) HP.085269194875*

Nomor : 009 / SI/MA. S.M/ VI/2021  
 Lamp :-  
 Hal : **Pemberian Izin Research**

Kepada Yth.  
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro  
 Di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat tugas izin Research Metro No.B-1540/ In.28/ D.1/TL.00 / 05/2021, maka Kami memberikan Izin kepada :

Nama : FERI TRI WAHYUDI  
 NPM : 1701010119  
 Semester : 8 ( Delapan )  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : "PENGARUH PENERAPAN METODE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA. SABIILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR"

untuk melakukan Research di **MA. Sabilul Muttaqien**.  
 Demikian surat Izin Research kami berikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batanghari Nuban, 19 Juni 2021  
 Kepala Madrasah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-281/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FERI TRI WAHYUDI  
NPM : 1701010119  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010119

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 April 2021  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhlani Sudin, M.Pd  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
 No:94/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Feri Tri Wahyudi  
 NPM : 1701010119  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 23 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

**OUT LINE****PENGARUH PENERAPAN METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MA SABIILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTARI****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI****A. Hasil Belajar**

- 1. ~~Pengertian Belajar~~
- 2. Pengertian Hasil Belajar
- 3. Kriteria Hasil Belajar
- 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

*MA*

5. ~~Tipe-Tipe~~ Hasil Belajar

6. Indikator Hasil Belajar

**B. Metode Pembelajaran *Student Team-Achievement Divisions* (STAD)**

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Student Team-Achievement Divisions* (STAD)

2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Student Team-Achievement Divisions* (STAD)

3. Kelebihan dan kekurangan Metode Pembelajaran *Student Team-Achievement Divisions* (STAD)

**C. Hipotesis Penelitian**

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban
  2. Visi dan Misi MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban
  3. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban
  4. Keadaan Guru MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban
  5. Keadaan Siswa MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban
  6. Struktur Organisasi MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 02 Maret 2021

**Penulis**



**Feri Tri Wahyudi**

NPM. 1701010119


Mengetahui,

Pembimbing 1



Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 1970031 199803 1 003

Pembimbing 2



Drs. Mokhtaridi Sadin, M.Pd  
NIP. 19580831 198103 1 001

**PENGARUH PENERAPAN METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA SABILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

**ANGKET**

**A. Identitas Responden**

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :

**B. Petunjuk**

1. Berilah tanda centang (✓) pada kertas jawaban yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi siapapun.
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan.
3. Apapun jawaban anda tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Fiqh Anda. Oleh karena itu hendaklah dijawab dengan sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban :

Sangat Setuju = SS : 4  
Setuju = S : 3  
Ragu = R : 2  
Tidak Setuju = TS : 1

No.	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	R	TS
1.	Berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai agar tujuan pembelajaran tercapai				
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
3.	Sebelum memberikan materi pembelajaran, guru memberikan nasihat agar siswa semangat belajar				

4.	Materi yang disampaikan oleh guru membuat saya tertarik untuk mempelajari dan memahaminya				
5.	Ketika menyajikan informasi dan materi, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
6.	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran dan mudah dimengerti				
7.	Saya tidak merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru				
8.	Saya tertarik belajar mata pelajaran fiqh yang dikerjakan secara berkelompok				
9.	Saya menyukai belajar secara berkelompok karena di dalamnya tidak membedakan antara suku, ras maupun tingkat kecerdasan				
10.	Belajar berkelompok memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru				
11.	Saya senang belajar mata pelajaran fiqh secara berkelompok karena dapat menambah pengetahuan				
12.	Saya dapat bekerjasama dengan baik saat belajar secara berkelompok untuk memahami materi				
13.	Belajar secara berkelompok dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				



14.	Belajar dengan berkelompok, maka mempresentasikan hasil kerja kelompok menjadi lebih mudah				
15.	Belajar secara berkelompok, membuat saya berani menyampaikan pendapat di depan umum				
16.	Belajar secara berkelompok memudahkan saya dalam menyampaikan ide-ide.				
17.	Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai skor kerja kelompok agar lebih semangat				
18.	Dengan penghargaan yang diberikan oleh guru membuat saya lebih giat belajar				
19.	Belajar secara berkelompok menjadikan saya lebih ingin bersungguh-sungguh dalam belajar				
20.	Dengan belajar secara kelompok hasil belajar fiqh saya meningkat				

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban
2. Visi dan Misi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban
4. Keadaan Guru MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban
5. Keadaan Siswa MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban
6. Struktur Organisasi MA Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban

Metro, 30 April 2021

**Penulis**



**Feri Tri Wahyudi**  
NPM. 1701010119

Menyetujui,

Pembimbing 1



**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**

Pembimbing 2



**Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembergogo Negeri Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpom (025) 41307, Faksimil (0721) 47298, Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.uin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Feri Tri Wahyudi  
 NPM : 1701010119


Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Blasan, 9/24 13		✓	Assort Lim	

Mengetahui:  
 Ketua Jurusan PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
 Drs. Mokhtar/Sidi Sudin, M.Pd  
 NIP. 19580911 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggrilya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (072) 47027 Faksimili (072) 47226. Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Feri Tri Wahyudi  
 NPM : 1701010119

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII


No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	5/4 201			Acc APO	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.  
 NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 B Jembergati Metro Timur Kota Metro Lampung 36111  
Telp. (075) 41901, Faksimil (075) 41700, Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id, email: iainmetro@iaimetro.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama: Feri Tri Wahyu  
 NPM: 1701010119

Jurusan: PAI  
 Semester: VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5	Kam/14/12			Keadaanguru & Pegawai Denah lokasi Struktur organisasi  Ace Mb I-V.	
	G. Saif 6/12/12				

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI  
  
**Muhammad Ali, M.Pd**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II  
  
**Drs. Mubtahiridi Sugita, M.Pd**  
 NIP. 19580331 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara, Kampus 15 A, Jemberayu Metro, Kota Metro Lampung, 34111  
 Telp: (075) 41317, Faksimil: (075) 47281, Website: www.tarbiyah-metro.iaim.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@iaimmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama: Fery Tri Wahyudi  
 NPM: 1701010119

Jurusan: PAI  
 Semester: VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Senin 15/01 /03	✓		Bimbingan one line. Acc one line. harus di lanjutkan untuk penulisan berikutnya.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 15 A Komplek Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (020) 4102, Faksimil: (020) 4796, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fery Tri Wahyudi  
NPM : 1701010119

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
3.	3/5 <sup>21</sup>	✓		Acc APO. APO bisa langsung diaplikasikan dalam pengumpulan Etna. di lapangan atau Bisabar kepada responden.	
4.	3/10 <sup>2021</sup>	✓		-Pembaca Bab IV Definisi Lapangan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700310 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Tegal Dewantara Komplek 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 telepon: 0726-41907 - Fax: 0726-41798 - Website: www.iainmetro.ac.id - email: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama: Fery Tri Wahyudi  
 NPM: 1701010119

Jurusan: PAI  
 Semester: VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5	13/11 2021	V		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembaca Struktur Organisasi di kelas HD.</li> <li>- Pembaca Kumpulan</li> <li>- Laporan &amp; tugas</li> <li>ditandatangani:</li> <li>Orisinalitas penelitian</li> <li>kegunaan materi</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

*Mohammad Ali, M.Pd.I*  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

*Dr. Zaimal Abidin, M.Ag*  
 NIP. 19700316 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan: 1991 Dwikora Kartasura 15 A Yogyakarta Metro Timur Jawa Tengah 50131

Telpon: (0271) 41707, Faksimil: (0271) 41708, Website: www.taibiyah.metrouniversitas.ac.id, email: taibiyah\_wd@metrouniversitas.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Feri Tri Wahyudi  
 NPM : 1701010119

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
60	3/11/2016	✓		Ace bab 5 sd VI ds ayat pbeba kua Kaelri. Kometri len lu pabng VI	

Mengesah,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad SB, M.Pd.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag.**  
 NIP. 19700716 199803 1 003

PENGARUH PENERAPAN  
METODE STAD TERHADAH  
HASIL BELAJAR SISWA  
PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI  
MA SABIILUL MUTTAQIEN  
SUKARAJA NUBAN BATANGHARI  
BUBAN LAMPUNG TIMUR

*by* Feri Tri Wahyudi 1701010119

---

**Submission date:** 30-Nov-2021 11:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1716029323

**File name:** FERI\_TRI\_WAHYUDI\_CEK\_PLAGIAT.docx (260.21K)

**Word count:** 9644

**Character count:** 59350

---

PENGARUH PENERAPAN METODE STAD TERHADAH HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA SABIILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN BATANGHARI BUBAN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>15%</b>	<b>3%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>wahnonagesa2.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Dian Fauzi Astuti. "Character Building dalam Literatur Islam Kontemporer", Tsamratul Fikri   Jurnal Studi Islam, 2019</b> Publication	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Dr. Yuyun Yunita, M.P.A.

## RIWAYAT HIDUP



Feri Tri Wahyudi. Lahir di Sukajadi pada tanggal 09 Januari 1999. Bertempat tinggal di Kampung Sukajadi RT 001, RW 001. Kampung Sukajadi, Kec. Bumiratu Nuban, Kab. Lampung Tengah. Provinsi Lampung

Penulis lahir dipasangan Mesino (alm) dan Sri Gestani dan merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara yaitu Verawati, Fetty Yuliani. Pernah mengenyam pendidikan di TK PKK Tunas Harapan lulus pada tahun 2005, SD N Sukajadi lulus pada tahun 2011, MTs Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban pada tahun 2014, MA Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ( FTIK ), Jurusan Pendidikan Agama Islam.

e-mail : [feritriwahyudi09@gmail.com](mailto:feritriwahyudi09@gmail.com)